

**PENERAPAN METODE SNOWBALL THROWING  
DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA  
PADA MATERI AKHLAK TERPUJI KELAS VIIIA  
MTs. NAHDLATUL ARIFIN AMBULU**

**SKRIPSI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

Oleh :

**PUTRI SHOFWAH**  
**NIM T20191120**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUNI 2023**

**PENERAPAN METODE SNOWBALL THROWING  
DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA  
PADA MATERI AKHLAK TERPUJI KELAS VIIIA  
MTs. NAHDLATUL ARIFIN AMBULU**


**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

**PUTRI SHOFWAH**  
**NIM T20191120**

Disetujui Pembimbing :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
  
**Dr. N. Sukarno, M. Si.**  
**NIP. 195918121986031004**

**PENERAPAN METODE SNOWBALL THROWING  
DALAM MENINGKATKAN KEKATIFAN SISWA  
PADA MATERI AKHLAK TERPUJI KELAS VIIIA  
MTs. NAHDLATUL ARIFIN AMBULU**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Rabu  
Tanggal : 05 Juli 2023


Tim Penguji

Ketua



**Dr. Mashudi, M.Pd.**  
NIP.197209182005011003

Sekretaris



**Dani Hermawan, M.Pd.**  
NIP.198901292019031009

Anggota :

1. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
2. Dr. H. Sukarno, M.Si.

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.**  
NIP. 196405111999032001

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.(Q.S Ar-Ra’d: 11)”\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Departemen Agama RI, Al’Aliyy Al Quran dan Terjemahnya (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2000), 199.

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur saya persembahkan kepada Allah Yang Maha Kuasa, berkat rahmat serta hidayah-Nya sehingga saya dapat mempersembahkan skripsi ini pada orang-orang tersayang:

1. Kedua orangtua saya, Bapak Abd. Rokib dan Ibu Marhamah karena beliau berdua yang selalu mendukung serta mendoakan dalam kemudahan kuliah saya. Terimakasih kepada Bapak dan Ibu tanpa kalian saya tidak akan bisa sampai di titik ini. Terimakasih juga atas perjuangan kalian yang membuat saya semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
2. M. Aqil Fadhil sebagai adik kandung saya dan segenap keluarga yang selalu memberikan dukungan dan motivasinya untuk menyelesaikan skripsi.

Semoga ilmu yang didapat barokah dan manfaat. Aamiin



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode *Snowball Throwing* dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas VIIIA MTs Nahdlatul Arifin Ambulu” dapat berjalan dengan lancar.

Kedua kalinya, shalawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Agung Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yakni *Ad-Diinul Islam*.

Kelancaran dalam penulian skripsi ini tidak terlepas dari banyaknya dukungan dan dorongan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember yang telah memberi fasilitas, layanan serta bimbingan kepada penulis selama proses belajar di bangku kuliah.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.,selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melakukan sebuah penelitian.
3. Bapak Rif'an Humaidi, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember yang memberikan fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada kami.

5. Bapak Dr. H. Sukarno, M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan ilmunya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
6. Bapak Muhammad Habibi, M.Pd. selaku Kepala Sekolah MTs. Nahdlatul Arifin Ambulu yang telah memberikan izin pelaksanaan penelitian ini di lembaga terkait.
7. Ibu Lutfiah Arini Satiya, S.Pd. selaku guru Akidah Akhlak di MTs. Nahdlatul Arifin Ambulu yang telah banyak membantu kelancaran penelitian yang dilakukan di sekolah tersebut.
8. Teman-teman seperjuangan PAI A3 angkatan 2019, terimakasih atas dukungan dan doa yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis masih menyadari banyaknya kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jember, 20 Maret 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Putri Shofwah**  
NIM T20191120

## ABSTRAK

Putri Shofwah, 2023. *Penerapan Metode Snowball Throwing dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Materi Akhlak Terpuji Kelas VIIIA MTs Nahdlatul Arifin Ambulu.*

**Kata Kunci :** Metode *Snowball Throwing*, Keaktifan Siswa

Pembelajaran dianggap berhasil ketika terjadi komunikasi antara seorang guru dan murid. Dalam konteks pembelajaran, tujuan utama guru adalah meningkatkan partisipasi siswa agar suasana pembelajaran menjadi menyenangkan. Dalam hal ini, fokus pembelajaran tidak hanya pada guru, tetapi juga melibatkan partisipasi dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.. Di MTs Nahdlatul Arifin Ambulu dalam menerapkan Metode *Snowball Throwing* dikatakan berhasil karena mampu meningkatkan keaktifan siswa.

Fokus penelitian meliputi: 1) Bagaimana Penerapan Metode Snowball Throwing dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Materi Akhlak Terpuji Kelas VIIIA MTs. Nahdlatul Arifin Ambulu? 2) Apa saja Kelebihan dan Kekurangan Penerapan Metode Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Materi Akhlak Terpuji Kelas VIIIA Mts. Nahdlatul Arifin Ambulu?

Tujuan penelitian: 1) Untuk mendeskripsikan bagaimana Penerapan Metode Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Materi Akhlak Terpuji Kelas VIII A Mts. Nahdlatul Arifin Ambulu. 2) Untuk mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan penerapan Metode Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Materi Akhlak Terpuji Kelas VIII A Mts. Nahdlatul Arifin Ambulu.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teori Miles, Huberman, dan Saldana meliputi: 1) Kondensasi Data (Data Condensation), 2) Penyajian Data (Data Display), 3) Penarikan Kesimpulan (Conclusions Drawing). Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Kesimpulan penelitian: 1) Penerapan metode *Snowball Throwing* terdiri dari beberapa langkah yaitu meminta siswa membaca dan mempelajari materi; membentuk kelompok; membuat pertanyaan; melempar kertas kepada siswa lain dan siswa yang mendapatkan bola tersebut menjawab pertanyaan; siswa yang lain diberi kesempatan untuk memberikan umpan balik; dan evaluasi post test berupa pilihan ganda. 2) Kelebihan dari metode ini: Pembelajaran menarik dan lebih fokus kepada siswa; melatih siswa berani menyampaikan pendapat; melatih siswa percaya diri. Sedangkan kekurangan dari metode ini adalah memerlukan penjelasan di awal; Memerlukan waktu untuk mendorong siswa berani maju ke depan dan tidak takut salah dalam menjawab pertanyaan.



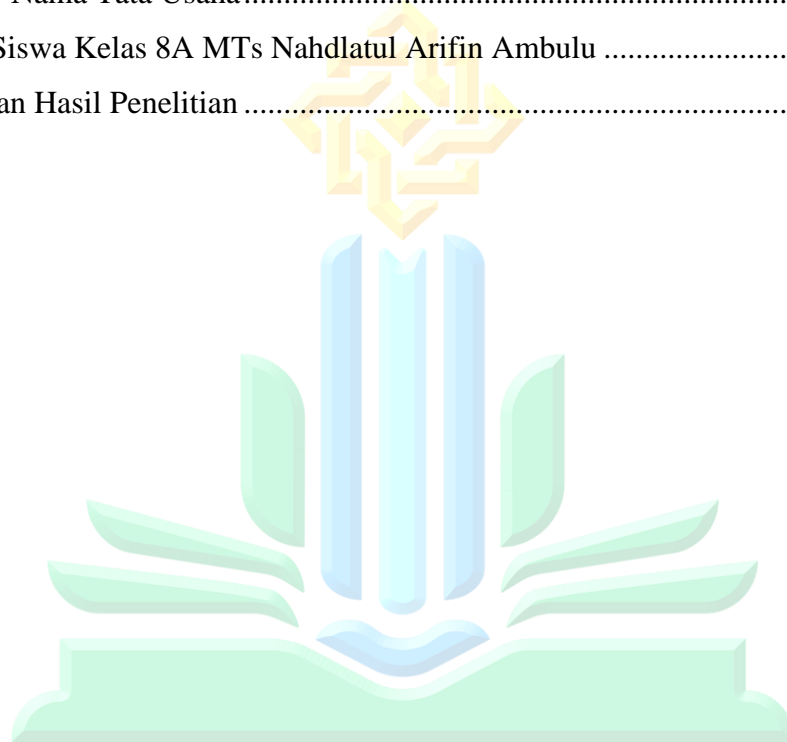
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>13</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	13
B. Kajian Teori .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>46</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	46
B. Lokasi Penelitian.....	46
C. Subyek Penelitian.....	47

D. Teknik Pengumpulan Data.....	48
E. Analisis Data .....	50
F. Keabsahan Data.....	51
G. Tahap-tahap Penelitian.....	52
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>54</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	54
B. Penyajian Data dan Analisis.....	61
C. Pembahasan Temuan.....	77
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>84</b>
A. Simpulan .....	84
B. Saran-saran.....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	
1. Surat Pernyataan Keaslian	
2. Matriks	
3. Pedoman Kegiatan Penelitian	
4. Surat Permohonan Ijin Penelitian	
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian	
6. Jurnal Kegiatan Penelitian	
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	
8. Jadwal Pelajaran	
9. Daftar Pertanyaan dari Metode <i>Snowball Throwing</i>	
10. Soal Post Test	
11. Buku Akidah Akhlak	
12. Hasil Belajar Siswa Setelah Diterapkan Metode <i>Snowball Throwing</i>	
13. Data Absensi Siswa kelas VIIIA	
14. Dokumentasi Wawancara	
15. Biodata Penulis	

## DAFTAR TABEL

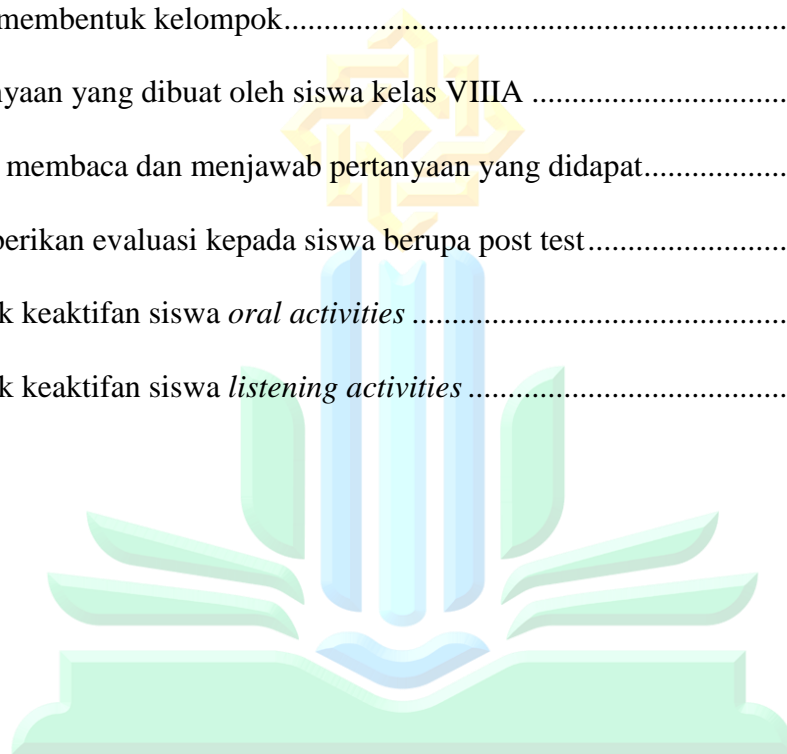
2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	17
4.1 Profil MTs Nahdlatul Arifin Ambulu .....	54
4.2 Pengurus MTs Nahdlatul Arifin Ambulu.....	58
4.3. Daftar Nama Ketua Ekstrakurikuler dan Wali Kelas.....	58
4.4 Daftar Nama Tata Usaha.....	59
4.5 Data Siswa Kelas 8A MTs Nahdlatul Arifin Ambulu .....	59
4.6 Temuan Hasil Penelitian .....	77



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

4.1 MTs Nahdlatul Arifin Ambulu .....	55
4.2 Bentuk Keaktifan Siswa <i>visual activities</i> .....	61
4.3 Siswa membaca materi.....	63
4.4 Guru membentuk kelompok.....	64
4.5 Pertanyaan yang dibuat oleh siswa kelas VIIIA .....	65
4.6 Siswa membaca dan menjawab pertanyaan yang didapat.....	67
4.7 Memberikan evaluasi kepada siswa berupa post test.....	70
4.8 Bentuk keaktifan siswa <i>oral activities</i> .....	73
4.9 Bentuk keaktifan siswa <i>listening activities</i> .....	76



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Setiap manusia tidak dapat menghindari yang namanya perkembangan zaman, karena mereka dituntut untuk selalu mempelajari hal baru. Perkembangan zaman yang semakin kompleks menuntut manusia untuk semakin cepat dalam menghadapi suatu persaingan dan tuntutan dari zaman itu sendiri. Sehingga hal itu diperlukan adanya sumber daya manusia yang memiliki kualitas tinggi agar mampu menjawab tantangan zaman yang diperoleh melalui jalur pendidikan sebagai pengembang potensi diri.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah sarana untuk membangun seseorang menjadi individu yang memiliki tiga sifat dasar, yaitu intelektualitas, humanitas, dan religiusitas. Oleh karena itu, pendidikan berfungsi sebagai agen perubahan (*agen of change*) untuk mengubah masyarakat sekitar dan diri sendiri. Pendidikan biasanya didefinisikan sebagai manusia untuk mengembangkan kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai masyarakat dan kebudayaan mereka. Selain itu, pendidikan berarti mengajarkan siswa untuk menghargai dan memahami keragaman budaya sebagai realitas sosial yang penting dalam kehidupan sehari-hari.<sup>2</sup>

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung sepanjang hayat dalam segala lingkungan dan situasi yang memberikan

---

<sup>1</sup> Agustina Tyas Asri Hardini & Atika Akmal. Penerapan Metode Snowball Throwing Berbantuan Media Konkret Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 3 no. 1, April 2017, 223.

<sup>2</sup> Haeran, *Unsur-unsur Pendidikan* (Bandung: Media Sains Indonesia, Februari 2022.)37.

pengaruh positif pada pertumbuhan setiap individu.<sup>3</sup> Guru merupakan salah satu faktor keberhasilan siswa dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, guru tidak hanya diharuskan untuk menyampaikan materi pelajaran dan menguasai materi pelajaran, tetapi juga harus mampu melibatkan siswa dalam proses belajar. Hal ini sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003, yang menyatakan bahwa pendidikan adalah “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”.<sup>4</sup>

Dari sini dapat dipahami bahwa betapa pentingnya pengetahuan bagi kelangsungan hidup manusia. Dengan pengetahuan, manusia akan mengetahui apa yang baik dan yang buruk, yang benar dan yang salah, yang membawa manfaat dan yang membawa madarat. Tidak hanya itu, bahkan al-Qur’an memposisikan manusia yang memiliki pengetahuan pada derajat yang tinggi.<sup>5</sup>

Sebagaimana dalam firman Allah Surat al-Mujadalah ayat 11 menyebutkan :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا ۗ اللَّهُ يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۗ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila

<sup>3</sup> Desi Pristiwanti dkk. Pengertian Pendidikan, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4 no 6, 2022, 7915.

<sup>4</sup> Siti Nur Aidah, *Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Bojonegoro: Penerbit KBM Indonesia, 2020), 1.

<sup>5</sup> Abd Rahman BP et al., “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan,” *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2 no 1 (Juni 2022): 3-4, <https://journal.unismuhac.id/index.php/alurwatul>.

dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”<sup>6</sup>

Ayat tersebut menunjukkan bahwa orang yang beriman dan berilmu pengetahuan diangkat derajatnya oleh Allah swt. beberapa derajat. Derajat yang dimaksudkan dapat bermakna kedudukan, kelebihan atau keutamaan dari makhluk lainnya, dan hanya Allah swt. yang lebih mengetahuinya tentang bentuk dan jenisnya serta kepada siapa yang akan ditinggikan derajatnya.

Sebagai salah satu unsur dalam proses belajar mengajar, guru memiliki multi peran, yaitu tidak hanya sebagai pengajar yang melakukan *transfer of knowledge*, melainkan juga sebagai pembimbing yang mendorong potensi, mengembangkan alternatif dan memobilisasi siswa dalam belajar. Yang artinya guru mempunyai tugas dan tanggung jawab yang kompleks terhadap pencapaian tujuan pendidikan, dimana guru dituntut untuk menguasai ilmu yang akan diajarkan dan memiliki seperangkat keterampilan teknis mengajar untuk mencapai tujuannya apabila mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar.<sup>7</sup>

Guru adalah semua orang yang mempunyai wewenang serta mempunyai tanggung jawab untuk membimbing serta membina murid. Guru yang profesional dituntut harus mampu berperan selaku manajer yang baik yang didalamnya harus mampu melangsungkan seluruh tahap-tahap aktivitas dan

---

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, *Al'Aliyy Al Quran dan Terjemahnya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2000), 434.

<sup>7</sup> Siti Arina “Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Materi PAI Menggunakan Metode Snowball Throwing Pada Kelas III”. *International Journal of Technology Vocational Education and Training*1, 1 no. 2 (2020): 116.

proses pembelajaran dengan manajerial yang baik sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat diraih dengan hasil yang memuaskan.<sup>8</sup>

Untuk menilai kompetensi seorang guru dapat dilihat dari beberapa indikator berikut, yaitu :<sup>9</sup>

1. Mampu mengembangkan tanggung jawab dengan baik.
2. Mampu melaksanakan peran dan fungsinya dengan tepat.
3. Mampu bekerja untuk mewujudkan tujuan pendidikan di sekolah.
4. Mampu melaksanakan peran dan fungsi pembelajaran di kelas.

Metode pembelajaran adalah bagian dari strategi intruksional. Metode pembelajaran berfungsi sebagai cara untuk menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan memberi latihan kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>10</sup> Oleh karena itu, dalam proses belajar mengajar, guru diharapkan memilih metode yang menyenangkan, yang mampu menumbuhkan semangat dan keaktifan siswa ketika pembelajaran berlangsung, sehingga pembelajaran dapat berjalan secara optimal dan tidak terkesan monoton.

Menurut Isjoni, *Snowball Throwing* merupakan metode pembelajaran yang menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang digulung berbentuk bola kemudian dilemparkan secara bergiliran diantara sesama anggota kelompok.

Pertanyaan yang dibuat oleh siswa bersumber pada materi yang diajarkan dengan tujuan merangsang siswa mengemukakan pertanyaan sesuai dengan

---

<sup>8</sup> Abdul Hamid, "Guru Profesional," *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, Vol XVII No 32, (2017), 275, <https://doi.org/10.47732/alfalahjikk.v17i2.26>.

<sup>9</sup> Rina Febriana, *Kompetensi Guru* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 4.

<sup>10</sup> Nuraiha, Pelaksanaan Metode Pengajaran Variatif Pada Pembelajaran Al Quran MAN 1 Tanjung Jabung Jawa Timur Kabupaten Tanjab Timur, *Jurnal Literasiologi*, 4 no 1, Juli – Desember, 2020, 42.



topik yang sedang dibicarakan dalam pembelajaran. Selain itu, menurut McCarten, Hiebert & Kamil disamping membuat pertanyaan, siswa juga dilatih untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya dengan baik.<sup>11</sup>

Metode *Snowball Throwing* mengajak siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Metode ini juga diharapkan mampu membantu dan mengembangkan siswa dalam kemampuan psikomotorik yang dimiliki serta menambah sikap antusias dan aktif ketika pembelajaran berlangsung sehingga peserta didik tidak merasa bosan untuk mengikuti pembelajaran dan suasana dalam kelas pun akan terasa menyenangkan.

Menurut KBBI aktif berarti giat dalam bekerja atau berusaha. Kegiatan bekerja dan berusaha dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Sedangkan menurut Sardiman, keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Macam aktifitas fisik siswa dalam proses pembelajaran terbagi menjadi dua, yaitu aktifitas fisik dan aktifitas psikis.

Aktifitas fisik adalah gerakan yang dilakukan siswa melalui gerakan anggota badan, gerakan membuat sesuatu, bermain maupun bekerja yang dilakukan oleh siswa dalam kelas. Sedangkan aktifitas psikis adalah ketika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam

---

<sup>11</sup> Syams Kusumaningrum & Irna Ganda Setyawati, Penerapan Metode Snowball Throwing Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Dan Kemampuan Psikomotorik Siswa SD Islam Terpadu Kota Sorong, *Jurnal Pendidikan*, 7 no 1, Januari 2019, 39.

proses pembelajaran. Menurut Mulyasa, pembelajaran bisa dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam belajar merupakan segala kegiatan baik berupa fisik maupun non fisik yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif.<sup>12</sup>

Lokasi penelitian ini dilakukan di MTs. Nahdlatul Arifin Ambulu, yang mana ketika saya melakukan observasi bahwasanya kegiatan belajar mengajar masih di dominasi oleh seorang guru, pembelajarannya masih monoton, dan siswa jarang sekali terlibat aktif dalam pembelajaran, seperti kurang aktif bertanya dan menyimak penjelasan guru. Bahkan tidak jarang siswa terlihat bosan dan mudah mengantuk ketika hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Selama pembelajaran berlangsungpun terdapat siswa yang tidak memperhatikan guru, bercakap-cakap dengan teman sebangkunya, dan kurang semangat yang dapat dilihat dengan mereka yang menaruh tangan di kepalanya.<sup>13</sup> Oleh sebab itu, setelah saya melakukan wawancara dengan Bu Lutfiah Arini Satiya, S.Pd selaku guru bidang studi Akidah Akhlak, menurut beliau metode ini mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yang dapat dilihat dari respon siswa yakni mereka dapat berperan aktif mengikuti pembelajaran, berani mengemukakan pendapat dan

---

<sup>12</sup> Nugroho Wibowo, Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di SMK Negeri 1 Saptosari, *Jurnal Electronic, Informatic, and Vocational Education (ELINVO)*, 1 No 2, Mei 2016, 130.

<sup>13</sup> Observasi di MTs Nahdlatul Arifin Ambulu, 18 November 2022.

mampu memberi tanggapan dalam diskusi ketika kurang sependapat dengan temannya.<sup>14</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode *Snowball Throwing* Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Materi Akhlak Terpuji Kelas VIIIA Mts. Nahdlatul Arifin Ambulu.”

## B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian.

Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitiannya adalah :

1. Bagaimana Penerapan Metode *Snowball Throwing* dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa *visual activities* pada Materi Akhlak Terpuji Kelas VIIIA MTs. Nahdlatul Arifin Ambulu?
2. Bagaimana Penerapan Metode *Snowball Throwing* dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa *oral activities* pada Materi Akhlak Terpuji Kelas VIIIA MTs. Nahdlatul Arifin Ambulu?
3. Bagaimana Penerapan Metode *Snowball Throwing* dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa *litening activities* pada Materi Akhlak Terpuji Kelas VIIIA MTs. Nahdlatul Arifin Ambulu?

---

<sup>14</sup> Lutfiah Arini Satiya, diwawancara oleh Penulis, Ambulu, 23 Desember 2022.

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana Penerapan Metode Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa *visual activities* Pada Materi Akhlak Terpuji Kelas VIII A Mts. Nahdlatul Arifin Ambulu.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana Penerapan Metode Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa *oral activities* Pada Materi Akhlak Terpuji Kelas VIII A Mts. Nahdlatul Arifin Ambulu.
3. Untuk mendeskripsikan bagaimana Penerapan Metode Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa *listening activities* Pada Materi Akhlak Terpuji Kelas VIII A Mts. Nahdlatul Arifin Ambulu.

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Manfaat penelitian dapat berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis, seperti manfaat bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Manfaat penelitian harus realistis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi kajian penelitian yang relevan dan diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang bagaimana penerapan Metode *Snowball Throwing*

dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Materi Akhlak Terpuji Kelas VIII A Mts. Nahdlatul Arifin Ambulu.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan serta mengetahui bagaimana penerapan Metode *Snowball Throwing* dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang dianggap relevan dengan permasalahan penelitian ini.

### b. Bagi UIN Khas Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai literatur dan referensi bagi Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember dan mahasiswa yang mengembangkan kajian-kajian.

### c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam menggunakan metode *Snowball Throwing* guna meningkatkan keaktifan siswa.

### d. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk membantu meningkatkan keaktifan siswa MTs Nahdlatul Arifin Ambulu.

### e. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Nahdlatul Arifin Ambulu.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.

### 1. Penerapan Metode *Snowball Throwing*

Penerapan adalah suatu proses kegiatan yang didalamnya mempraktekkan suatu teori yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Penerapan disini yang dimaksud adalah penerapan Metode *Snowball Throwing* dalam meningkatkan keaktifan siswa pada Materi Akhlak Terpuji kelas VIIIA Mts. Nahdlatul Arifin Ambulu.

Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Snowball Throwing* adalah mempraktekkan suatu teori dalam pembelajaran yang dikemas dalam sebuah permainan kertas berbentuk bola yang berisi pertanyaan.

### 2. Peningkatan Keaktifan Siswa

Keaktifan merupakan aktivitas secara langsung dalam berinteraksi dengan lingkungan yang ditandai dengan adanya perubahan. Yang dimaksud dengan peningkatan keaktifan siswa disini adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh seorang siswa dalam pembelajaran baik berupa fisik maupun non fisik yang ditandai dengan adanya suatu perubahan dalam diri seorang siswa dalam memecahkan masalah dan memberikan ide atau gagasan pada saat berdiskusi.

Keaktifan siswa adalah suatu kegiatan seorang siswa ketika pembelajaran yang ditandai dengan perubahan sikap dan keberanian yang semula pasif dalam mengikuti pembelajaran menjadi lebih memperhatikan dan lebih berani dalam menyatakan pendapat.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Adanya gambaran singkat dalam sistematika pembahasan ini akan mempermudah pemahaman pembaca. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

**Bab I berisi tentang Pendahuluan.** Pada bab ini membahas tentang latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

**Bab II berisi tentang Kajian Pustaka.** Pada bab ini menjelaskan dua sub bab yaitu penelitian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu membahas mengenai hasil penelitian yang ada relevansinya dengan penelitian ini, sedangkan kajian teori membahas mengenai teori yang dijadikan sebagai pendukung dalam melakukan penelitian yang disesuaikan dengan fokus penelitian.

**Bab III berisi tentang Metode Penelitian.** Pada bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

**Bab IV berisi tentang Penyajian Data dan Analisis Data.** Pada bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian dan analisis data, dan pembahasan temuan.

**Bab V berisi tentang penutup.** Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari keseluruhan pembahasan untuk menjawab masalah penelitian dan saran-saran dari peneliti.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Skripsi yang dilakukan oleh Mohammad Ichsan, Prodi Pendidikan Agama Islam Tahun 2013 dengan judul “Penerapan Metode *Snowball Throwing* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII-H Di MTsN Aryojeding Tulungagung”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan data yang dikumpulkan melalui wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah : 1) Bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran dengan model *Snowball Throwing* itu pada pembelajaran Akidah Akhlak, 2) Bagaimana prestasi belajar siswa setelah diterapkannya metode pembelajaran *Snowball Throwing* dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa penerapan metode ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.<sup>15</sup>

2. Penelitian Skripsi yang dilakukan oleh Muhammad Eko Fani, Prodi Pendidikan Teknik Otomotif Tahun 2017 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Sasis Dan Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan (PSPTKR) Di SMK Muhammadiyah Mungkid”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Apakah

---

<sup>15</sup> Mohammad Ichsan, “Penerapan Metode *Snowball Throwing* Dalam meningkatkan Prestasi belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII-H Di MTsN Aryojeding Tulungagung”, (*Skripsi*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2013).

terdapat peningkatan keaktifan siswa dengan diterapkannya model pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran Pemeliharaan Sasis dan Pemindah Tenaga Kendaraan, 2) Apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan diterapkannya model pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran Pemeliharaan Sasis dan Pemindah Tenaga Kendaraan. Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar observasi dan analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa penerapan model pembelajaran ini terbukti dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa pada siklus I 49,03% menjadi 67,20% pada siklus II. Sedangkan peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 57,15% menjadi 77,14% pada siklus II.<sup>16</sup>

3. Penelitian Skripsi yang dilakukan oleh Meka Aristianda, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris Tahun 2018/2019 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA Di SD Negeri 151 Seluma”. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini terdiri dari dua siklus, dan tiap siklusnya terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan,

---

<sup>16</sup> Muhammad Eko Fani, “Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Sasis Dan Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan (PSPTKR) Di SMK Muhammadiyah Mungkid”, (*Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017).

pelaksanaan/tindakan, observasi, dan refleksi. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA di SDn 151 Seluma?. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa Pada Pembelajaran IPA. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa dari peningkatan pada tiap-tiap siklus, rata-rata nilai siswa pada pra-siklus sebesar 57,2. Pada siklus I hasil belajar siswa sebesar 70% sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa meningkat sebesar 80%.<sup>17</sup>

4. Penelitian Skripsi yang dilakukan oleh Ardiyanto, Prodi Pendidikan Agama Islam Tahun 2020 dengan judul “Penerapan Metode *Snowball Throwing* Dalam meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP N 26 Tanjung Jabung Timur?”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan diterapkannya metode *Snowball Throwing*. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas. Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu : 1) Bagaimana penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 26 Tanjung Jabung Timur, 2) Apakah terdapat peningkatan kekatifan belajar setelah diterapkannya metode *Snowball Throwing*. Hasil dari penelitian ini

---

<sup>17</sup> Meka Aristianda, “Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 151 Seluma”, (*Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019).

menyatakan bahwa terdapat adanya peningkatan keaktifan siswa, hal ini dapat dilihat dari Pra Siklus sebesar 40,87%, Siklus I sebesar 65,22%, dan Siklus II sebesar 80%, sehingga penerapan metode ini dikatakan berhasil.<sup>18</sup>

5. Penelitian Skripsi yang dilakukan oleh Intan Yulia Putri, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri 4 Sawah Lama Bandar Lampung”. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik. Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu apakah terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri 4 Sawah Lama Bandar Lampung. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi experimental design* dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa dengan adanya penerapan model pembelajaran ini terdapat pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 4 Sawah Lama Bandar Lampung.<sup>19</sup>

---

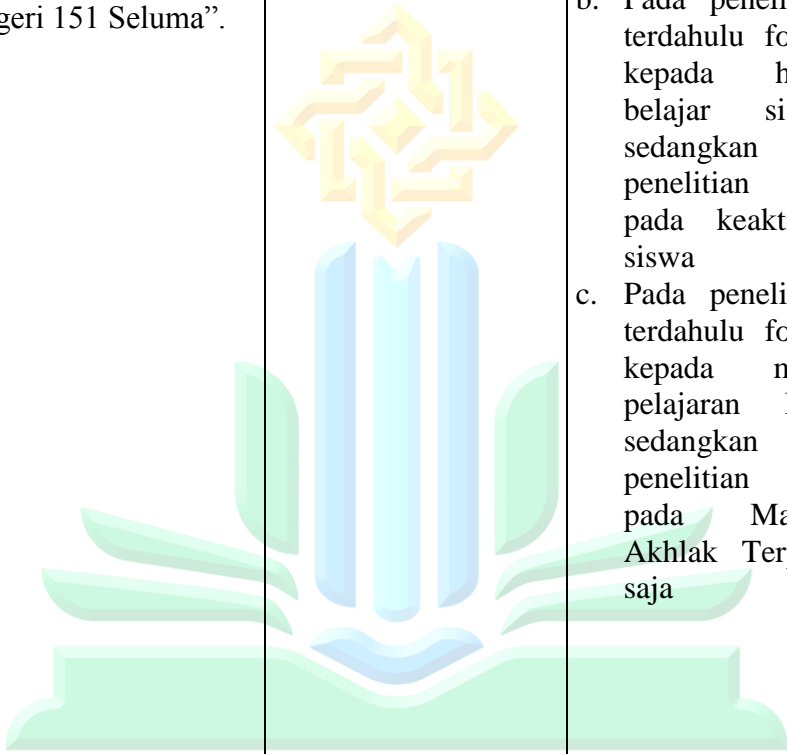
<sup>18</sup> Ardiyanto, “Penerapan Metode Snowball Throwing Dalam meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP N 26 Tanjung Jabung Timur”, (*Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020).

<sup>19</sup> Intan Yulia Putri, “Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri 4 Sawah Lama Bandar Lampung”, (*Skripsi*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020).

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	2	3	4	5
1	<p>Penelitian oleh Mohammad Ichsan dengan judul “Penerapan Metode <i>Snowball Throwing</i> Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII-H Di MTsN Aryojeding Tulungagung”</p>	<p>a. Keduanya sama-sama fokus pada bagaimana penerapan metode <i>Snowball Throwing</i>. b. Keduanya sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif</p>	<p>Penelitian terdahulu fokus kepada meningkatkan prestasi belajar siswa sedangkan penelitian ini fokus kepada keaktifan siswa.</p>	<p>Pada siklus pertama karena para siswa baru mengenal metode <i>Snowball Throwing</i>, jadi masih terkesan bingung dan belum terbiasa, sehingga peneliti berusaha mensosialisasi kan agar siswa dapat memahami bagaimana penerapan metode ini hingga akhirnya dapat berjalan lancar. Indikator yang digunakan dalam penilaian siswa menggunakan teori Bloom yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selain itu juga</p>

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	2	3	4	5
				dilihat dari keaktifan, antusias, dan keberanian siswa dalam mengutarakan pendapat.
2	<p>Penelitian oleh Muhammad Eko Fani dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Sasis Dan Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan (PSPTKR) Di SMK Muhammadiyah Mungkid”.</p>	<p>a. Keduanya sama-sama fokus pada bagaimana penerapan metode <i>Snowball Throwing</i>  b. Sama-sama fokus pada keaktifan siswa</p>	<p>a. Pada penelitian terdahulu menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif  b. Pada penelitian terdahulu fokus kepada keaktifan dan hasil belajar siswa sedangkan penelitian ini hanya fokus kepada keaktifan siswa</p>	<p>a. Model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> terbukti dapat meningkatkan keaktifan dari 0,27 menjadi 0,47.  b. Hasil belajar siswa meningkat dari 0,27 menjadi 0,54.</p>
3	<p>Penelitian oleh Meka Aristianda dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> Dalam Meningkatkan</p>	<p>Keduanya sama-sama meneliti tentang Penerapan Metode <i>Snowball Throwing</i>.</p>	<p>a. Pada penelitian terdahulu menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sedangkan penelitian ini menggunakan</p>	<p>Setelah menggunakan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> hasil</p>

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	2	3	4	5
	<p>Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 151 Seluma”.</p>		<p>pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif</p> <p>b. Pada penelitian terdahulu fokus kepada hasil belajar siswa sedangkan penelitian ini pada keaktifan siswa</p> <p>c. Pada penelitian terdahulu fokus kepada mata pelajaran IPA sedangkan penelitian ini pada Materi Akhlak Terpuji saja</p>	<p>belajar siswa meningkat. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan pada tiap-tiap siklus, pada pra-siklus sebesar 57,2. Pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 70. Pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 80.</p>
4	<p>Penelitian oleh Ardiyanto, dengan judul “Penerapan Metode <i>Snowball Throwing</i> Dalam meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama</p>	<p>a. Keduanya sama-sama fokus pada bagaimana penerapan Metode <i>Snowball Throwing</i></p> <p>b. Sama-sama fokus pada keaktifan siswa</p>	<p>a. Penelitian terdahulu fokus kepada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam sedangkan penelitian ini hanya kepada Materi Akhlak terpuji saja</p> <p>b. Pada penelitian terdahulu menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas</p>	<p>Penerapan metode <i>Snowball Throwing</i> dapat meningkatkan siswa dengan persentase Pra siklus 40.87%, pada siklus I</p>

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	2	3	4	5
	Islam Di SMP N 26 Tanjung Jabung Timur”.		(PTK) sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif	65,22% dan pada siklus II 80%.
5	Penelitian oleh Intan Yulia Putri dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri 4 Sawah Lama Bandar Lampung”.	Sama sama fokus kepada metode <i>Snowball Throwing</i>	<p>a. Penelitian terdahulu menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian <i>quasi experimental design</i> sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif</p> <p>b. Penelitian terdahulu fokus kepada hasil belajar peserta didik sedangkan penelitian ini fokus kepada keaktifan siswa</p> <p>c. Penelitian terdahulu meneliti pengaruh Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> sedangkan penelitian ini</p>	<p>Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 4 Sawah Lama Bandar Lampung.</p> <p>Nilai rata-rata hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen menunjukkan <math>x=76,9</math> jauh lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik kelas kontrol <math>x=70,75</math>.</p>



No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	2	3	4	5
			meneliti tentang penerapan Metode <i>Snowball Throwing</i>	

Dari kelima penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa perbedaan secara umum antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini membahas tentang Penerapan Metode Snowball Throwing yang mana fokus penelitiannya kepada keaktifan siswa Pada Materi Akhlak Terpuji serta Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Penerapan Metode Snowball Throwing. Sedangkan pada penelitian terdahulu dalam penerapan metode Snowball Throwing fokus penelitiannya tidak hanya kepada keaktifan siswa saja melainkan terhadap hasil belajar dan prestasi belajar siswa pula.

## B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian.

### 1. Penerapan Metode Snowball Throwing

#### a. Pengertian Penerapan

Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk

kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok yang telah terencana dan tersusun. Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penerapan adalah perbuatan menerapkan atau mempraktekkan sesuatu.

Menurut Usman, penerapan adalah sesuatu yang berkaitan dengan aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem. Sedangkan menurut Setiawan, penerapan adalah perluasan aktivitas yang menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana dan birokrasi yang efektif<sup>20</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan adalah perbuatan mempraktekkan sesuatu yang telah tersusun dan terencana untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Wahab, unsur-unsur penerapan meliputi :

- 1) Adanya program yang dilaksanakan.
- 2) Adanya kelompok target, yaitu masyarakat yang menjadi sasaran dan diharapkan mendapat manfaat dari program yang dijalankan.

---

<sup>20</sup>[https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUK\\_EwjPiLnJ\\_6\\_8AhXp7TgGHanGBSYQFnoECA4QAw&url=http%3A%2F%2Frepository.stei.ac.id%2F5508%2F3%2FBAB%2520II.pdf&usg=AOvVaw2dc0xb7RgGdnTiKZJ2KFdw](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUK_EwjPiLnJ_6_8AhXp7TgGHanGBSYQFnoECA4QAw&url=http%3A%2F%2Frepository.stei.ac.id%2F5508%2F3%2FBAB%2520II.pdf&usg=AOvVaw2dc0xb7RgGdnTiKZJ2KFdw). Diakses pada 05 Januari 2023, 15.00 WIB.

3) Adanya pelaksanaan, baik organisasi atau perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pelaksanaan maupun pengawasan dari proses penerapan tersebut<sup>21</sup>

#### **b. Pengertian Metode**

Metode adalah seperangkat langkah yang tersusun secara sistematis yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran demi mencapai tujuan pembelajaran.

Metode pembelajaran merupakan cara atau seperangkat alat yang digunakan dalam berinteraksi dengan peserta didik dalam suatu pembelajaran yang di dalamnya menyajikan, memberi contoh, dan memberi latihan kepada peserta didik demi tercapainya tujuan pembelajaran.

#### **c. Pengertian Metode *Snowball Throwing***

Secara etimologi *Snowball* artinya bola salju, sedangkan *Throwing* artinya melempar. Secara keseluruhan *Snowball*

*Throwing* dapat diartikan melempar bola salju. Dalam pembelajaran, metode *Snowball Throwing* merupakan metode yang memodifikasi dari teknik bertanya yang menitikberatkan pada kemampuan merumuskan pertanyaan yang dikemas dalam sebuah permainan yang menyenangkan, yaitu dengan saling melemparkan bola salju (*Snowball Throwing*) yang berisi pertanyaan kepada kelompok lain atau teman individu.

---

<sup>21</sup> Maria Kristina, "Penerapan Metode Primavista Bagi Mahasiswa Praktek Instrumen Mayor (Pim) VI Piano Di Jurusan Pendidikan Seni Musik", (*Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012).

Metode *Snowball Throwing* merupakan metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk memberikan konsep pemahaman yang sulit kepada peserta didik dan dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan, pengetahuan serta pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh guru.<sup>22</sup>

Menurut Kokom Komalasari, *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran yang menggali potensi kepemimpinan peserta didik dalam kelompok dan menjawab pertanyaan yang dikemas dalam sebuah permainan melempar bola salju.<sup>23</sup>

#### **d. Langkah-langkah pelaksanaan Metode *Snowball Throwing***

Langkah-langkah pembelajaran metode *Snowball Throwing* menurut Suprijono dan Saminanto adalah sebagai berikut :

1) Guru menyampaikan materi yang akan disajikan, dan KD yang ingin dicapai. Guru membentuk siswa berkelompok , lalu memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.

2) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.

---

<sup>22</sup> Anjar Miska Prayoga, Sigit Santoso, Nurhasan Hamidi, Penggunaan Media Prezi dan Metode Pembelajaran Snowball Throwing Untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi, *Jupe UNS*, 1 no 2, Juni 2013, 2.

<sup>23</sup> Syaiful Arif & Tri Rijanto, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar dan Minat Peserta Didik (Meta Analisis Data), *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 6 no 3, 2017, 373.

- 3) Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja, yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
- 4) Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain
- 5) Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan, mereka diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola secara bergantian
- 6) Evaluasi
- 7) Penutup

**e. Kelebihan Metode *Snowball Throwing***

Metode *Snowball Throwing* mempunyai beberapa kelebihan yang semuanya melibatkan keikutsertaan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran. Kelebihan metode *Snowball Throwing*

ini adalah :

- 1) Suasana pembelajaran jadi menyenangkan karena siswa seperti bermain dengan melempar bola kepada siswa yang lain.
- 2) Siswa mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir karena diberi kesempatan untuk membuat dan menjawab pertanyaan dari soal yang mereka peroleh.
- 3) Membuat siswa siap dengan berbagai kemungkinan karena siswa tidak tahu soal yang dibuat oleh temannya.

- 4) Siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
- 5) Pendidik tidak perlu repot membuat media karena siswa terjun langsung dalam praktek
- 6) Pembelajaran menjadi lebih efektif
- 7) Ketiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, psikomotorik dapat tercapai.

#### f. Kekurangan Metode Snowball Throwing

Disamping terdapat kelebihan tentu saja metode *Snowball Throwing* juga mempunyai kekurangan, yang meliputi :<sup>24</sup>

- 1) Sangat bergantung pada kemampuan siswa dalam memahami materi sehingga apa yang dikuasai siswa hanya sedikit. Hal ini dapat dilihat dari soal yang mereka buat biasanya hanya seputar yang telah dijelaskan oleh guru atau seperti contoh soal yang diberikan.
- 2) Ketua kelompok yang tidak mampu menjelaskan dengan baik tentu menjadi penghambat bagi anggota lain untuk memahami materi sehingga diperlukan waktu yang tidak sedikit untuk siswa mendiskusikan materi pelajaran.
- 3) Tidak ada kuis individu maupun penghargaan kelompok sehingga siswa saat berkelompok kurang termotivasi untuk bekerja sama, tapi tidak menutup kemungkinan bagi guru

---

<sup>24</sup> Mohammad Ichsan, "Penerapan Metode *Snowball Throwing* Dalam meningkatkan Prestasi belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII-H Di MTsN Aryojeding Tulungagung", (*Skripsi*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2013).

untuk menambahkan pemberian kuis individu dan penghargaan kelompok.

- 4) Memerlukan waktu yang panjang
- 5) Murid yang nakal cenderung untuk berbuat onar
- 6) Kelas sering kali gaduh karena kelompok dibuat oleh murid

Akan tetapi, kekurangan dalam penggunaan metode ini dapat tertutupi dengan cara :

- 1) Guru menerangkan terlebih dahulu materi yang akan didemonstrasikan secara singkat dan jelas.
- 2) Mengoptimalkan waktu dengan memberi batas waktu ketika pembuatan kelompok dan membuat pertanyaan.
- 3) Guru ikut serta dalam pembuatan kelompok sehingga kegaduhan dapat teratasi.
- 4) Memisahkan kelompok anak yang dianggap sering membuat gaduh dengan kelompok yang berbeda.
- 5) Apabila memungkinkan, guru dapat memberikan kuis individu dan penghargaan kelompok.

#### **g. Manfaat Penerapan Metode Snowball Throwing**

Terdapat manfaat yang dapat diperoleh dalam menerapkan metode *Snowball Throwing* diantaranya terdapat unsur permainan

yang menyebabkan metode ini lebih menarik perhatian murid. Beberapa manfaat penerapan metode ini, yaitu :<sup>25</sup>

- a. Dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.
- b. Dapat menumbung kembangkan potensi intelektual sosial, dan emosional yang ada di dalam diri siswa.
- c. Dapat melatih siswa mengembangkan gagasan dan perasaan.

## 2. Peningkatan Keaktifan Siswa

### a. Pengertian Keaktifan

Pada hakikatnya, pembelajaran merupakan proses aktivitas interaksi yang dilakukan antara seorang guru dan siswa, dimana dalam proses itu membutuhkan hubungan timbal balik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang sedang diajarkan. Oleh karena itu, proses pembelajaran tidak hanya dilakukan satu arah sebagaimana guru yang selalu aktif menyampaikan materi, akan tetapi siswa juga harus terlibat aktif di dalamnya.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia aktif diartikan sebagai giat berusaha dan bekerja. Sedangkan keaktifan adalah suatu keadaan dimana siswa dapat aktif. Dalam buku Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa yang ditulis oleh Sinar, Sadirman berpendapat bahwa keaktifan adalah suatu kegiatan baik berupa fisik maupun mental

---

<sup>25</sup>Aminu Kama, "Penerapan Model Pembelajaran Tipe *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VII MTs Miftahul Ishlah Tembelok Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017" (*Skripsi*, UIN Mataram, 2017), 21.



dengan berbuat dan berpikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.<sup>26</sup>

Adapun aktivitas siswa dapat terbagi menjadi dua, yaitu aktivitas fisik dan aktivitas psikis. Gerak tubuh guna menciptakan suatu gerakan, bermain, bahkan bekerja dalam kelas maupun lingkungan sekolah disebut aktivitas fisik. Sedangkan aktivitas psikis adalah aktivitas yang dilakukan dengan jiwa sebanyak-banyaknya, seperti berpikir dalam pembelajaran.<sup>27</sup>

Menurut Sudjana, keaktifan siswa dapat dilihat dari :

- 1) Siswa terlibat dalam mengerjakan tugas. Maksudnya ketika proses pembelajaran berlangsung, siswa tidak mengandalkan temannya atau mencari jawaban temannya untuk mereka jadikan bahan contekan. Sehingga siswa dituntut untuk benar-benar mampu mengerjakan tugas tersebut sesuai kemampuan dan pemahamannya.
- 2) Ikut dalam suatu permasalahan. Dalam artian, apabila ketika sedang dalam diskusi mereka turut serta mencari solusi dari materi yang dianggap sulit
- 3) Bertanya kepada guru ataupun siswa lainnya apabila ada materi yang belum mereka pahami.

---

<sup>26</sup> Sinar, *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa* (Sleman: Grup penerbit CV Budi Utama, 2018), 8-9.

<sup>27</sup> Putri Dewi Angraini & Siti Sri Wulandari, "Analisis Penggunaan Model pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9 no. 2 (2021): 295, <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p292-299>.

- 4) Melaksanakan diskusi sesuai arahan guru. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari kegaduhan yang dapat menyebabkan proses pembelajaran terganggu.
- 5) Mencoba menerapkan ilmu yang diperoleh dalam proses pemecahan masalah. Sehingga ilmu yang mereka dapat tidak hanya terpaku pada teori aja, akan tetapi mereka benar-benar mengetahui hakikat dari ilmu yang mereka dapat dan mampu mengamalkannya.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa adalah segala aktivitas baik secara fisik maupun psikis dalam proses pembelajaran yang dapat dilihat dari kemampuan mengamati, bertanya, mencari informasi, dan keberanian memecahkan masalah.

#### **b. Jenis-Jenis Keaktifan Siswa**

Jenis-jenis keaktifan belajar siswa menurut Sadirman

adalah sebagai berikut:<sup>28</sup>

- 1) *Visual activities*, yaitu suatu kegiatan visual dimana di dalamnya terdapat aktivitas siswa berupa membaca, memperhatikan gambar, dan demonstrasi.
- 2) *Oral activities*, yaitu suatu kegiatan dimana didalamnya terdapat aktivitas siswa berupa menyatakan, merumuskan,

---

<sup>28</sup> Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil belajar siswa* (Sleman: Grup Penerbit CV Budi Utama, 2020), 50-51.

bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, dan diskusi.

3) *Listening activities*, yaitu suatu kegiatan dimana didalamnya terdapat aktivitas siswa berupa mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan radio dan music.

4) *Writing activities*, yaitu suatu kegiatan dimana didalamnya terdapat aktivitas siswa berupa menulis cerita, menulis karangan, dan menulis laporan.

5) *Drawing activities*, yaitu suatu kegiatan dimana didalamnya terdapat aktivitas siswa berupa menggambar, membuat grafik, membuat peta dan diagram.

6) *Motor activities*, yaitu suatu kegiatan dimana didalamnya terdapat aktivitas siswa berupa melakukan percobaan, membuat konstruksi, dan bermain.

7) *Mental activities*, yaitu suatu kegiatan dimana didalamnya terdapat aktivitas siswa berupa menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, dan mengambil keputusan.

8) *Emotional activities*, yaitu suatu kegiatan dimana didalamnya terdapat aktivitas siswa berupa menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, dan tenang.

Selain itu, Paul juga berpendapat tentang jenis-jenis keaktifan siswa, yaitu :

1) Kegiatan-kegiatan visual (*Visual activities*). Kegiatan ini berhubungan dengan aktivitas siswa dalam melihat, mengamati, memperhatikan, membaca, dan demonstrasi

2) Kegiatan-kegiatan lisan (*Oral activities*). Kegiatan ini berkaitan dengan cara siswa dalam mengekspresikan apa yang mereka tangkap dari lingkungan sekitar. Seperti, mengemukakan suatu fakta yang ada, menghubungkan suatu tujuan, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, dan diskusi.

3) Kegiatan-kegiatan mendengarkan (*Listening activities*). Kegiatan ini berhubungan dengan aktivitas siswa dalam mendengarkan penjelasan guru, sehingga siswa yang aktif mendengarkan penjelasan guru memiliki daya ingat yang kuat mengenai apa yang mereka dengar. Akan tetapi ada pula siswa yang memiliki daya ingat yang rendah sehingga mereka

cenderung lupa tentang apa yang telah mereka dengar. Hal ini dipengaruhi kemampuan kecepatan siswa dalam mendengar, seperti mendengarkan percakapan atau diskusi, mendengarkan radio dan mendengarkan musik.

4) Kegiatan-kegiatan menulis (*Writing activities*). Kegiatan ini berhubungan dengan aktivitas siswa dalam mengekspresikan ke dalam bentuk tulisan mengenai apa yang mereka tangkap dari

lingkungan. Seperti menulis cerita, menulis laporan dan membuat rangkuman.

- 5) Kegiatan-kegiatan menggambar (*Drawing activities*). Seperti menggambar, membuat suatu grafik, diagram, peta dan pola.
- 6) Kegiatan-kegiatan metrik, seperti melakukan percobaan-percobaan.
- 7) Kegiatan-kegiatan mental (*mental activities*), seperti merenungkan, mengingat dan memecahkan masalah.
- 8) Kegiatan-kegiatan emosional (*emotional activities*), seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, berani, tenang dan gugup.<sup>29</sup>

Adapun ciri-ciri siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, yaitu:<sup>30</sup>

- 1) Dalam proses pembelajaran, siswa terlibat aktif baik secara fisik, mental, emosional dan intelektual.
- 2) Siswa belajar secara langsung melalui pengalaman nyata.
- 3) Adanya keinginan siswa dalam menciptakan pembelajaran yang kondusif.
- 4) Siswa terlibat dalam mencari dan memanfaatkan sumber belajar yang dianggap relevan.

<sup>29</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 172-173.

<sup>30</sup> [https://www.google.co.id/books/edition/Desain\\_Pembelajaran\\_Aktif\\_Active\\_Learnin/t0GFEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pembelajaran+aktif&pg=PA6&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Desain_Pembelajaran_Aktif_Active_Learnin/t0GFEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pembelajaran+aktif&pg=PA6&printsec=frontcover). Diakses pada 05 Januari 2023, 11.01 WIB.

- 5) Siswa berusaha memecahkan masalah dan mengajukan pertanyaan.
- 6) Terjadinya interaksi multi-arah, baik siswa dengan siswa atau siswa dengan guru. Artinya, yang terlibat dalam pembelajaran tersebut bukan hanya siswa tertentu.

### c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Keaktifan Siswa

Menurut Syah, faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa digolongkan menjadi tiga, yaitu faktor internal (dari dalam siswa), faktor eksternal (dari luar siswa), dan faktor pendekatan belajar (*approach to learning*). Secara sederhana, faktor tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Faktor internal siswa merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, meliputi :<sup>31</sup>
  - a) Aspek fisiologis, yaitu kondisi umum yang menandai tingkat kebugaran tubuh dan sendi-sendinya yang membuat siswa semangat dalam pembelajaran.
  - b) Aspek psikologis, yaitu kondisi psikis siswa yang berpengaruh dalam pembelajaran. Adapun faktor psikologis siswa yang mempengaruhi keaktifan belajar adalah :

<sup>31</sup>[https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUK EwiSZij06\\_8AhX7tmMGHZi2B0o4ChAWegQIBxAB&url=https%3A%2F%2Frepository.uksw.edu%2Fbitstream%2F123456789%2F9828%2F2%2FT1\\_202012042\\_BAB%2520II.pdf&usg=AOv Vaw0AL8vXJc\\_ccESxZcFRIO0u](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUK EwiSZij06_8AhX7tmMGHZi2B0o4ChAWegQIBxAB&url=https%3A%2F%2Frepository.uksw.edu%2Fbitstream%2F123456789%2F9828%2F2%2FT1_202012042_BAB%2520II.pdf&usg=AOv Vaw0AL8vXJc_ccESxZcFRIO0u). Diakses pada 05 Januari 2023, 12.03 WIB.

- 1) Inteligensi (IQ) yang dapat menentukan keaktifan dan keberhasilan belajar siswa.
- 2) Sikap, adalah gejala internal yang berdimensi afektif yang cenderung merespon terhadap objek.
- 3) Bakat, adalah potensi dasar yang dimiliki sejak lahir guna mencapai prestasi.
- 4) Minat, adalah keinginan yang tinggi terhadap sesuatu.
- 5) Motivasi, adalah kondisi psikologis yang mendorong untuk melakukan sesuatu.

2) Faktor eksternal siswa, yaitu faktor yang mempengaruhi dari luar. Adapun yang termasuk dalam faktor eksternal, yaitu :

- a) Lingkungan sosial, meliputi guru, staf administrasi, dan teman-temannya.
- b) Lingkungan non sosial, meliputi, gedung sekolah dan sekitarnya, tempat tinggal dan sekitarnya, fasilitas sekolah, keadaan cuaca dan waktu belajar siswa.

3) Faktor pendekatan belajar merupakan segala cara yang digunakan dalam menunjang keefektifan proses pembelajaran.<sup>32</sup>

Menurut Gagne dan Briggs, faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya keaktifan siswa, yaitu :

---

<sup>32</sup>[https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUK EwiSZij06\\_8AhX7tmMGHZi2B0o4ChAWegQIBxAB&url=https%3A%2F%2Frepository.uksw.edu%2Fbitstream%2F123456789%2F9828%2F2%2FT1\\_202012042\\_BAB%2520II.pdf&usg=AOvVaw0AL8vXJc\\_ccESxZcFRIO0u](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUK EwiSZij06_8AhX7tmMGHZi2B0o4ChAWegQIBxAB&url=https%3A%2F%2Frepository.uksw.edu%2Fbitstream%2F123456789%2F9828%2F2%2FT1_202012042_BAB%2520II.pdf&usg=AOvVaw0AL8vXJc_ccESxZcFRIO0u). Diakses pada 05 Januari 2023, 12.03 WIB.

- 1) Memberi dorongan dan menarik perhatian siswa, sehingga mereka dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Menjelaskan tujuan instruksional (kemampuan dasar siswa).
- 3) Meningkatkan kompetensi belajar siswa.
- 4) Memberikan stimulus (masalah, topik dan konsep yang akan dipelajari).
- 5) Memberi petunjuk kepada siswa cara mempelajarinya
- 6) Memunculkan aktivitas dan partisipasi siswa dalam pembelajaran.
- 7) Memberi umpan balik (*feed back*).
- 8) Melakukan tagihan kepada siswa sehingga kemampuan siswa terpantau dan terukur.
- 9) Menyimpulkan materi yang disampaikan di akhir pembelajaran<sup>33</sup>

### 3. Materi Akhlak Terpuji

#### a. Pengertian Akhlak Terpuji

Kata akhlak berasal dari bahasa Arab yaitu *اخلاق*, bentuk jamak dari kata *خلق*. Secara etimologis berarti, budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Kata akhlak sering dirangkai dengan kata ilmu, sehingga menjadi ilmu akhlak. Di dalam kamus al-Kautsar, ilmu Akhlak diartikan sebagai ilmu tata krama, yaitu

<sup>33</sup> Nely Hartika & Farach Mariana, Pengaruh Keaktifan Belajar & Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa, *Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan*, 2 no 1, Februari 2019, 60.



ilmu yang berusaha mengenal tingkah laku manusia, kemudian memberi hukum kepada perbuatan itu bahwa ia baik atau buruk, sesuai dengan norma akhlak dan tata susila. Adapun dalam The Ensiklopedia of Islam dirumuskan bahwa ilmu akidah adalah *“it is the science of virtues and the way how to acquire them of vices and the way how to quard against them”* (ilmu Akhlak ialah ilmu tentang kebaikan dan cara mengikutinya, tentang kejahatan dan cara menghindarinya).

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa ilmu akhlak adalah ilmu yang membahas tentang perbuatan manusia, berupa perbuatan baik maupun perbuatan buruk yang di dalamnya terdapat hukum atau balasan yang akan diterima sesuai dengan apa yang diperbuat berdasarkan ketentuan yang berlaku.<sup>34</sup>

Secara etimologi akhlak terpuji bisa diartikan dengan akhlak mahmudah. Mahmudah merupakan bentuk dari kata

*hamida*, yang berarti dipuji. Disamping itu akhlak terpuji atau akhlak mahmudah bisa disebut pula dengan akhlakul karimah atau akhlak munjiyat (akhlak yang menyelamatkan pelakunya).

Beberapa ulama berpendapat mengenai akhlak terpuji, yaitu:

---

<sup>34</sup> Nur Cahyati, “Peningkatan Hasil Belajar Akidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji Dengan Metode Role Playing Pada Siswa Kelas X Mia Semester Ii Madrasah Aliyah Darul Falah Pringsurat Temanggung Tahun Pelajaran 2017/2018” (*Skripsi*, IAIN Salatiga, 2018).

- 1) Menurut Al-Ghazali, akhlak terpuji merupakan sumber ketaatan dan kedekatan kepada Allah Swt., sehingga mempelajari dan mengamalkannya merupakan kewajiban individual setiap muslim.
- 2) Menurut Ibnu Qoyyim, pangkal akhlak terpuji adalah ketundukan dan keinginan yang tinggi. Sama halnya seperti manusia, tatkala diliputi rasa ketundukan kepada Allah Swt., kemudian turun taufik dari Allah Swt., ia akan meresponnya dengan sifat-sifat terpuji.
- 3) Menurut Abu Dawud As-Sijitsani, akhlak terpuji adalah segala perbuatan yang disenangi.

Berdasarkan pengertian di atas, maka pengertian akhlak terpuji adalah segala perbuatan baik dan mulia yang bersumber dari ajaran Tuhan.

#### **b. Macam-macam Akhlak Terpuji**

##### **1) Akhlak Kepada Allah SWT**

###### **a) Mentauhidkan Allah SWT**

Tauhid berarti mengesakan Allah, dengan kata lain mengakui bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan meyakini bahwa hanya Allah satu-satunya yang memiliki sifat *Rububiyah dan Uluhiyah*, serta kesempurnaan nama dan sifat.

## b) Taubat

Taubat adalah sikap menyesali perbuatan tercela dan berusaha menjauhinya serta menggantinya dengan perbuatan baik. Taubat hukumnya wajib bagi setiap dosa. Ada tiga syarat yang harus dilakukan apabila seorang hamba bermaksiat kepada Allah, *pertama*, meninggalkan maksiat tersebut, *kedua*, menyesali perbuatannya, dan *ketiga*, berjanji untuk tidak melakukan perbuatan itu kembali.

## c) Husnudzan

Husnudzan artinya berbaik sangka. Husnudzan disini adalah berbaik sangka terhadap apapun yang menjadi kehendak Allah. Karena sesungguhnya apapun yang dikehendaki Allah kepada hambanya itu adalah jalan terbaik bagi hamba tersebut.

## d) Dzikrullah

Secara etimologi dzikir artinya mengingat. Dzikrullah adalah ibadah yang ringan dan mudah dilakukan. Dimana, terdapat hikmah dan pahala yang besar di dalamnya. Bahkan dzikir lebih utama nilainya dibandingkan dengan jihad di jalan Allah dengan harta dan jiwa.

e) Tawakkal

Secara etimologi tawakal berasal dari kata *wakala* yang artinya menyerah kepada-Nya. Sedangkan secara terminologi tawakal adalah menyerahkan segala urusan kepada Allah setelah berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan apa yang diharapkannya.

f) *Tadharru* (Merendahkan diri kepada Allah)

*Tadharru* adalah beribadah atau memohon kepada Allah dengan cara merendahkan diri kepada-Nya, dengan sepenuh hati mengucapkan tasbih, takbir, tahmid, tahlil, dan memuji asma Allah.

**2) Akhlak Terhadap Rasulullah SAW**

a) Mencintai Rasulullah SAW

Nabi Muhammad SAW adalah nabi utusan Allah yang harus dimuliakan oleh seluruh umat Islam dan harus

meyakini bahwa Nabi Muhammad SAW adalah *khatamul anbiya'* (nabi terakhir) dan tidak ada Nabi lagi setelah Nabi Muhammad SAW. Kedatangan beliau sebagai utusan Allah adalah rahmat bagi seluruh alam (*rahmatan lil 'alamin*).

b) Mengikuti dan Menaati Rasulullah SAW

Diantara akhlak kepada Rasulullah adalah dengan mengikuti dan mentaati apa yang diperintahkan dan

diajarkan oleh Rasulullah serta menjauhi apapun yang dilarang oleh Rasulullah SAW.

c) Mengucapkan Salawat dan Salam Kepada Rasulullah SAW

Dengan membaca salawat dan salam kepada Rasulullah, berarti seseorang tersebut telah mencintai beliau, karena membaca salawat dan salam adalah mendoakan, menyebut, dan juga mencintai Rasulullah. Hal ini juga sebagai bentuk terima kasih kita atas jasa-jasa beliau kepada umat manusia, khususnya kaum muslimin.

**3) Akhlak Terhadap Diri Sendiri**

a) Sabar

Syamsul Munir Amin menjelaskan bahwa sabar adalah keadaan jiwa yang kokoh, stabil, dan konsekuen dalam pendirian. Jiwanya tidak tergoyahkan, pendiriannya tidak berubah seberat apapun tantangan yang dihadapi.

b) Syukur

Secara etimologi syukur adalah berterima kasih. Sedangkan secara terminologi syukur adalah berterima kasih kepada Allah terhadap nikmat yang telah diberikan dengan cara menggunakan nikmat itu untuk taat kepada Allah dan tidak menggunakannya untuk bermaksiat kepada Allah SWT.

## c) Amanat

Amanat adalah menjaga segala sesuatu yang dipercayakan orang lain kepada kita dan kita dilarang untuk berkhianat atas kepercayaan yang telah diberikan

## d) Jujur

Jujur adalah memberitahukan sesuatu dengan sebenarbenarnya sesuai fakta yang terjadi baik dalam perkataan maupun perbuatan. Karena dengan adanya sifat jujur maka akan tercipta kehidupan yang aman dan damai.

e) *Al-Haya* (malu)

Malu adalah sifat atau perasaan yang menimbulkan keengganan melakukan sesuatu yang tidak baik. Orang yang memiliki sifat malu apabila melakukan sesuatu yang tidak baik akan terlihat gugup, sedangkan orang yang tidak memiliki rasa malu akan melakukan hal tersebut dengan tenang tanpa ada rasa gugup sedikit pun.

#### 4) Akhlak Terhadap Keluarga

## a) Berbakti kepada Kedua Orangtua

Berbakti kepada kedua orangtua merupakan amal saleh paling utama yang dilakukan oleh seorang muslim dan merupakan faktor utama diterimanya doa seseorang. Karena Ridha Allah tergantung Ridho orangtua dan murka Allah tergantung murkanya orangtua.

b) Bersikap baik Kepada Saudara

Hidup rukun dan damai dengan saudara dapat tercapai, apabila hubungan tetap terjalin dengan saling pengertian dan tolong menolong.

c) Membina dan Mendidik Keluarga

Pendidikan dalam keluarga menjadi tanggung jawab kepala keluarga. Namun demikian, seluruh anggota keluarga juga tidak lepas dari tanggung jawab tersebut, agar tercipta pendidikan yang mulia dan sesuai dengan ajaran Islam yang dikehendaki Allah.

d) Memelihara Keturunan

Keluarga adalah penerus keturunan yang harus dipelihara dengan baik, sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam. Hal ini merupakan sebuah kewajiban bagi seorang muslim untuk memelihara keturunan dengan tetap berpegang kepada ajaran agama Islam.

**5) Akhlak Terhadap Masyarakat**

a) Berbuat Baik Kepada Tetangga

Tetangga adalah orang yang terdekat dengan kita. Dekat dalam hal ini bukan karena pertalian darah atau pertalian persaudaraan. Dekat di sini adalah orang yang tinggal berdekatan dengan rumah kita, meskipun mungkin tidak seagama dengan kita.

b) Ta'awun (Tolong-menolong)

Ta'awun adalah sikap tolong-menolong terhadap sesama. Pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial, sehingga tidak ada orang yang tidak memerlukan pertolongan orang lain. Oleh karena itu, manusia tidak dapat hidup sendirian. Ia membutuhkan bantuan dan pertolongan orang lain, meskipun ia orang kaya atau mempunyai kedudukan tinggi.

c) Tawadu' (Rendah Diri)

Tawadhu adalah memelihara pergaulan dan hubungan dengan sesama manusia, tanpa perasaan melebihi diri sendiri di hadapan orang lain.

d) Hormat Kepada Teman dan Sahabat

Teman dan sahabat adalah orang yang kita ajak bergaul dalam kehidupan, berbuat baik terhadap teman dan sahabat sangat dianjurkan. Ikatan persaudaraan ini adalah untuk saling menghormati di antara teman dan sahabat.

e) Silaturahmi dengan Kerabat

Silaturahmi berarti menghubungkan tali kasih sayang antarsesama. manfaat dari silaturahmi adalah mendapatkan rahmat dan nikmat dari Allah Swt., dapat memudahkan masuk surga dan jauh dari neraka, melapangkan rezeki, serta panjang umur.



## 6) Akhlak Terhadap Lingkungan

### a) Lingkungan Alam dan Sekitar

Allah Swt Menciptakan alam semesta dan segala isinya adalah untuk kepentingan umat manusia. Sehingga sebagai khalifah Allah, manusia diamanati untuk melakukan usaha-usaha agar alam semesta dan segala isinya tetap lestari. Oleh karena itu, manusia dapat mengambil dan mengolahnya untuk kesejahteraan umat, sebagai bekal dalam beribadah dan beramal saleh.

### b) Cinta Kepada Tanah Air dan Negara

Tanah air adalah tempat kita dilahirkan, tempat kita tinggal, dan tempat hidup dengan keluarga dan sanak saudara. Oleh karena itu kita harus menjaga keamanan, ketertiban dan kelestarian yang ada didalamnya serta mencintai dan menjunjung tinggi keberadaan negara kita.<sup>35</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>35</sup> Agus Syukur, 145-162.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.<sup>36</sup>

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Maksudnya adalah peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.<sup>37</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian akan dilakukan. Wilayah peneliti biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis. Lokasi yang dijadikan obyek penelitian ini adalah MTs Nahdlatul Arifn Ambulu. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian di MTs Nahdlatul Arifn Ambulu adalah karena adanya ketertarikan peneliti terhadap adanya penerapan Metode *Snowball Throwing*, yang mana metode ini mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa MTs Nahdlatul Arifin khususnya kelas VIIIA.

---

<sup>36</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 8.

<sup>37</sup> Jhon W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 20.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah bagian yang dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan informan atau subyek tersebut dan dengan cara bagaimana data dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin. Istilah sampel jarang digunakan karena istilah ini biasanya digunakan melakukan generalisasi dalam pendekatan kuantitatif.

Subyek penelitian ini menggunakan teknik Purposive, yaitu teknik penentuan informan dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini meliputi, bersangkutan sudah cukup lama dan intensif menyatu dengan bidang yang dikaji dalam penelitian, yang bersangkutan terlibat penuh dalam bidang tersebut. Dengan kata lain sama halnya seperti orang tersebut dianggap paling tahu apa yang peneliti harapkan sehingga memudahkan dalam menjelajahi objek atau situasi yang diteliti.<sup>38</sup> Adapun subyek penelitian yang terlibat dalam penelitian ini adalah :

1. Muhammad Habibi, M.Pd selaku Kepala Sekolah MTs. Nahdlatul Arifin Ambulu yang akan peneliti ambil untuk memperoleh data profil sekolah.
2. Lutfiah Arini Satiya, S.Pd selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak yang akan peneliti ambil untuk memperoleh data terkait penerapan Metode *Snowball Trowing*.
3. Siswa-siswi kelas VIII A MTs. Nahdlatul Arifin Ambulu

---

<sup>38</sup> A'ita Sujudillah, "Implementasi Salat Dhuha Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Dan Nilai Religius Peserta Didik Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) As-Salafi Balung Jember", (*Skripsi*, IAIN Jember, 2021), 43.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian terpenting dalam suatu penelitian. Karena dengan pengumpulan data, peneliti dapat mengumpulkan data-data atau informasi yang diperoleh dari informan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

##### 1. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta. Dapat disimpulkan bahwa observasi adalah proses pengamatan secara langsung untuk memperoleh data yang diinginkan. Observasi dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif, dimana peneliti hadir di tempat kegiatan yang diamati, tetapi tidak terlibat dalam kegiatannya.

Adapun data yang ingin diperoleh oleh peneliti dengan menggunakan observasi ini, yaitu:

- a. Letak geografis MTs. Nahdlatul Arifin Ambulu
- b. Situasi dan kondisi siswa MTs. Nahdlatul Arifin Ambulu
- c. Penerapan Metode *Snowball Throwing* dalam meningkatkan keaktifan siswa pada materi Akhlak terpuji
- d. Kelebihan dan kekurangan penerapan Metode *Snowball Throwing* dalam meningkatkan keaktifan siswa pada materi Akhlak terpuji

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses interaksi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai yang dilakukan secara langsung tentang suatu objek yang sedang diteliti. Adapun wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara semi struktur. Wawancara semi struktur adalah wawancara yang dilakukan secara bebas kepada informan untuk menggali data lebih detail atau memunculkan pertanyaan baru secara spontan. Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data berupa bagaimana Penerapan Metode Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa *visual activities, oral activities, dan listening activities* Pada Materi Akhlak Terpuji Kelas VIIIA Mts. Nahdlatul Arifin Ambulu.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Studi dokumentasi adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara, sehingga hasil penelitian akan lebih terpercaya jika didukung oleh dokumentasi. Metode dokumentasi ini bertujuan untuk bagaimana Penerapan Metode Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa *visual activities, oral activities, dan listening activities* Pada Materi Akhlak Terpuji Kelas VIIIA Mts. Nahdlatul Arifin Ambulu.

## E. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu upaya dalam menguraikan suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan dan tatanan bentuk sesuatu yang diurai tersebut tampak dengan jelas terlihat dan mudah dicerna atau ditangkap maknanya.<sup>39</sup> Menurut Miles, Huberman, dan Saldana analisis data dibagi menjadi 3 bagian, yaitu:<sup>40</sup>

### 1. Kondensasi Data (Data Condensation)

Kondensasi adalah proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang mendekati seluruh bagian dari catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen dan materi empiris lainnya. Proses kondensasi ini dilakukan setelah peneliti melakukan wawancara terkait yang ada di lapangan, dan transkrip wawancara tersebut dipilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh penulis

### 2. Penyajian Data (Data Display)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

Namun yang paling sering digunakan dalam penyajian data penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif. Tahap yang dilakukan peneliti dalam penyajian data adalah setelah mengumpulkan data maka yang selanjutnya

---

<sup>39</sup> Helaluddin & Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019). 99.

<sup>40</sup> Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, *Qualitative Data Analysis* dalam Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian kualitatif* (Makassar: Aksara Timur, 2017) 56.

adalah mengelompokkan hasil data observasi, wawancara dan dokumentasi untuk disajikan dan dibahas secara detail.

### 3. Penarikan Kesimpulan (Conclusions Drawing)

Penarikan kesimpulan termasuk salah satu bagian dari kegiatan konfigurasi yang utuh. Penarikan kesimpulan ini peneliti dari awal mengumpulkan data seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan, dan alur sebab akibat, hingga pada akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh oleh peneliti. Pada tahap ini, peneliti melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah didapatkan tentang Penerapan Metode Snowball Throwing dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Materi Akhlak Terpuji Kelas VIIIA Mts Nahdlatul Arifin Ambulu dari berbagai informan yang menjadi subyek penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi selama proses penelitian.

## F. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan oleh peneliti untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar penelitian ilmiah atau bukan. Keabsahan data dilakukan untuk menguji data yang diperoleh oleh peneliti. Dalam teknik keabsahan data, untuk membuktikan kevalidan data peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah suatu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang benar-benar valid.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik adalah teknik yang dilakukan untuk

menguji sebuah data yang dilakukan dengan cara mencari tahu kebenaran data terhadap sumber yang sama melalui teknik yang berbeda. Misalnya diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian digabung menjadi satu untuk memperoleh kesimpulan. Sedangkan triangulasi sumber adalah teknik yang dilakukan untuk menguji data yang diteliti melalui beberapa sumber.

### **G. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian ini merupakan rencana yang dilakukan peneliti secara sistematis dan terstruktur yang bertujuan untuk mempermudah jalannya proses penelitian. Adapun tahap-tahap yang dilakukan yaitu :

1. Tahap pra-lapangan. Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan, yaitu :
  - a. Menyusun rancangan penelitian, yaitu menetapkan judul penelitian, latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metode penelitian.
  - b. Menentukan objek penelitian
  - c. Mengurus surat perizinan
  - d. Melaksanakan observasi awal di lokasi penelitian
2. Tahap pelaksanaan lapangan
  - a. Memasuki lapangan penelitian
  - b. Konsultasi dengan pihak yang berwenang
  - c. Mengumpulkan data
  - d. Menganalisis data
3. Tahap analisis data



Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam proses penelitian. Pada tahap ini peneliti mulai menganalisis data yang telah diperoleh kemudian disusun agar menjadi laporan penelitian. Dalam proses ini hendaknya mengkonsultasikan hasil analisisnya kepada dosen pembimbing agar diberi masukan serta revisi apabila hasil analisisnya membutuhkan perbaikan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

### A. Gambaran Obyek Penelitian

Bagian ini mendeskripsikan gambaran umum obyek penelitian dan diikuti oleh sub-sub bahasan disesuaikan fokus yang diteliti. Berikut gambaran singkat terkait profil dari MTs Nahdlatul Arifin Ambulu.

#### 1. Profil Madrasah

**Tabel 4.1**  
**Profil MTs. Nahdlatul Arifin Ambulu<sup>41</sup>**

Nama Sekolah	MTs Nahdlatul Arifin Ambulu
NSM	121235090235
Alamat Sekolah	Jl Watu Ulo Kedungkaji Sumberrejo
Kecamatan	Ambulu
Kabupaten	Jember
Provinsi	Jawa Timur
Telepon	-
Ijin Operasional	10 Desember 2018
Akreditasi	C
Tahun Didirikan	2018
Tahun Beroperasi	2018
Luas Tanah	3.650 M <sup>2</sup>
Surat Tanah	Sertifikat Wakaf (... M <sup>2</sup> ) Ikrar Wakaf (3.650 M <sup>2</sup> ) Hibah (... M <sup>2</sup> )
Status Bangunan	Milik Yayasan

---

<sup>41</sup> MTs Nahdlatul Arifin Ambulu, "Profil MTs Nahdlatul Arifin Ambulu", 03 Februari 2023.

## 2. Latar Belakang Berdirinya Madrasah



**Gambar 4.1**  
**MTs Nahdlatul Arifin Ambulu**

Era globalisasi membawa dampak persaingan yang semakin tajam disisi lain kondisi ini membuka peluang kerjasama yang lebih luas dengan pihak-pihak lain dalam rangka memenangkan persaingan tersebut. Dengan globalisasi di semua bidang, keunggulan komparatif menjadi kurang dapat diandalkan lagi, sehingga memaksa organisasi untuk berusaha memiliki kunggulan komparatif. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam organisasi menjadi faktor penting dalam era globalisasi ini, dan pada akhirnya sector pendidikan harus mampu menjawab tantangan tersebut.

Seiring dengan pembangunan bidang pendidikan di Indonesia, pemerintah mempunyai prioritas pembangunan SDM menjadi 5 pilar, yang salah satunya adalah perluasan dan pemerataan pendidikan. Program perluasan dan pemerataan pendidikan ini menjadi pekerjaan besar setelah diterapkannya desentralisasi sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah. Dengan diterapkannya Otonomi Daerah disertai dengan

pemekaran wilayah, berakibat pada ketidak merataan jenis dan jenjang pendidikan pada satu daerah dengan daerah lain.

Mengingat hal tersebut, maka Yayasan Pendidikan Islam Nahdlatul Arifin mendirikan Mts Nahdlatul Arifin, guna untuk menampung dan mewujudkan cita-cita pendidikan yang lebih tinggi.

Yayasan Pendidikan Islam Nahdlatul Arifin adalah Organisasi Sosial yang bergerak dalam bidang: Pendidikan Formal , dan Pendidikan Non Formal Serta keterampilan. Bidang Sosial, Bidang Pendidikan anak-anak dibekali ketrampilan yang bekerja sama dengan Masyarakat Sekitar, yang tidak kalah pentingnya pendidikan agama Diniyah juga diterapkan di Yayasan Pendidikan Islam Nahdlatul Arifin. Sehubungan dengan hal tersebut, itu juga merupakan salah satu yang melatar belakangi dibentuknya Mts Nahdlatul Arifin di Yayasan Pendidikan Islam Nahdlatul Arifin.

Didalam menghadapi era globalisasi dan derasnya arus informasi, maka pendidikan sangat menempati posisi penting untuk menghadapi tantangan tersebut dengan menyadari akan pentingnya pendidikan Islam yang terarah dan terpadu antara intelektual dan akhlaqul karimah maka Pada tanggal 11 Desember 2015 melalui rapat para praktisi dan tenaga pendidikan guna memberikan legalitas formal, maka dibentuklah Badan Hukum dengan notaris BAMBANG ANOM WIDYO PUTRO, SH., M. Kn yaitu “Yayasan PONDOK PESANTREN NAHDLATUL ARIFIN” ” dengan nomor akte 57.

Pada tanggal 01 Maret 2018 melalui rapat Pengurus Yayasan dan segenap tokoh masyarakat maka menyepakati dan memutuskan didirikanlah Sekolah tingkat lanjutan Pertama yaitu Madrasah Tsanawiyah NAHDLATUL ARIFIN disingkat “MTs NAHDLATUL ARIFIN”.<sup>42</sup>

### 3. VISI SEKOLAH

Unggul dalam prestasi, berpijak pada Iman dan Taqwa

### 4. MISI SEKOLAH

- a. Mencetak Muda-Mudi Yang Sadar Pendidikan Islam, dan sebagai lembaga yang memprioritaskan IMTAQ, akhlak mulia, intelektual, akademik, yang memiliki skill yang diharapkan kita bersama
- b. Menyiapkan lulusan yang memiliki kepribadian religius dan berbudi pekerti luhur.
- c. Membekali anak-anak didik kemampuan intelektual dan kemampuan akademik yang mampu untuk bekal dalam kehidupan masyarakat dan berbangsa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>42</sup> Data diperoleh dari petugas Tata Usaha MTs. Nahdlatul Arifin Ambulu pada Tanggal 03 Februari 2023 jam 08.30 WIB.

## 5. STRUKTUR ORGANISASI

Tabel 4.2

**Pengurus MTs Nahdlatul Arifin<sup>43</sup>**

NO	NAMA	JABATAN	KET
1	K. SULTON BAHAUDIN	Ketua Yayasan	
2	MUHAMMAD HABIBI, M. Pd	Kepala Sekolah	
3	HANA SA'DIYAH, S. Pd	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	
4	SUGENG RIYADI, S. Pd	Wakil Kepala Sekolah Bidang Humasy	
5	MASYKUR HASYIM, S. Pd	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan	
6	TAUFIQUR RAHMAN, S. Pd, M. Pd	Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarpras	

Tabel 4.3

**Daftar Nama Ketua Ekstrakurikuler dan Wali Kelas<sup>44</sup>**

No	NAMA	JABATAN	KET
1	AGUS SANGIDUN, S.Pd	Ketua Ekstrakurikuler	
2	SITI MASRUROH, S.Pd	Wali Kelas VII	
3	UMI ALFIATUN NI'MAH, S.Pd	Wali Kelas VIII	
4	NUR DEVI MEILINDA, S.Pd	Wali Kelas IX	

<sup>43</sup> Data diperoleh dari petugas Tata Usaha MTs. Nahdlatul Arifin Ambulu pada Tanggal 03 Februari 2023 jam 08.30 WIB.

<sup>44</sup> Data diperoleh dari petugas Tata Usaha MTs. Nahdlatul Arifin Ambulu pada Tanggal 03 Februari 2023 jam 08.30 WIB.

**Tabel 4.4**  
**Daftar Nama Tata Usaha<sup>45</sup>**

NO	NAMA	JABATAN	KET
1	LUTFIAH ARINI SATIYA, S. Pd. I	KA. Tata Usaha	
2	AGUS SANGIDUN, S.Pd	STAFF TU	
3	HANA SA'DIAH, S.Pd	Bendahara 1	
4	SITI MASRUROH, S.Pd	Bendahara 2	

**Tabel 4.5**  
**Data Siswa Kelas 8a Mts. Nahdlatul Arifin Ambulu<sup>46</sup>**

NO	NAMA	L/P
1	AKHMAD IHYA ULUMUDDIN	L
2	ALENTA DEWI RATNASARI	P
3	ALFIAN NURUL MAULANA ALIM	L
4	ALIF KADAFI	L
5	ALTAFUNNISA	P
6	ARDI FAZA FAUZAN	L
7	ARVIN VERIZQO GHANI	L
8	ANISA WINDI AYU PRATAMA	P
9	ANGGRAINI PUSPITA SARI	P
10	AURORA SALSABILA	P
11	BUNGA INTAN PERMATA SARI	P
12	BURHANUDDIN ZEIN	L
13	CHELSEI OLIVIA OKTAVIANI	P
14	DESVITA AULIA SAFITRI	P
15	FADLI HASAN KENZANO	L
16	FARHAN JULI ADI PUTRO	L
17	FERNANDA YUDHISTIRA A	P
18	FINA FEBRIYANTI	P

<sup>45</sup> Data diperoleh dari petugas Tata Usaha MTs. Nahdlatul Arifin Ambulu pada Tanggal 03 Februari 2023 jam 08.30 WIB.

<sup>46</sup> Data diperoleh dari petugas Tata Usaha MTs. Nahdlatul Arifin Ambulu pada Tanggal 03 Februari 2023 jam 08.30 WIB.

19	GALIH NUR SUBEHI	L
20	IRMA NOVITA DEVI	P
21	IZADATUL MAGHFIROH	P
22	JOANNY SHYRENIA WULANDARI	P
23	KIRANI NURUL ISTIQOMAH	P
24	M. FARHAN NALA HANIFUDIN	L
25	M. RANGGA FERDIAN SAPUTRO	L
26	MARETHA TRISYANDINI	P
27	MAULID SYAHAL ULUM	L
28	MAULIDATUL FAIKO	L
29	MIFTAHUL MAULIDAH	L
30	MUHAMMAD ADITYA	L
31	MUHAMMAD NUR FAUZI	L
32	MUSA ANSHORI	L
33	NAILA QOTRUNNADA UTAMI	P
34	NIKMATUL KHASANAH	P
35	PUTRI KAVANA NAVISA	P
36	REHAN SAPUTRA	L
37	REIFKA AULIA SUCI RAMDHANI	P
38	REVANI NURUL HUDA RIYANTO	P
39	RIZQI FAJAR PRATAMA	L
40	ROYKHA'AN MA'ARIF H.	L
41	SAGAF MAHALLI MULIA	L
42	SALWA NABILA KAMALA	P
43	SITI FATIMATUZ Z.	P
44	SITI NUR FITRIYAH	P
45	TATA KUSTANTO K	L
46	TIARA NABILA SAFITRI	P
47	ZABRINA ASIFA	P
48	FEBRIANI MUALIFAH	P



## B. Penyajian Data Dan Analisis

Memuat tentang uraian data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode serta mekanisme yang diuraikan seperti di bab III. Uraian ini terdiri atas deskripsi data yg disajikan menggunakan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti akan menyajikan data dengan menggunakan metode observasi dan wawancara untuk mendapatkan data yang relevan dan mendukung penelitian. Selain itu, metode dokumentasi juga digunakan untuk memberikan porsi data yang lebih intensif dan berimbang.

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti uraikan data-data yang telah diperoleh dari lapangan tentang “Pelaksanaan Metode *Snowball Throwing* dalam meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Materi Akhlak Terpuji Kelas VIII A MTs Nahdlatul Arifin Ambulu

### 1. Penerapan Metode *Snowball Throwing* dalam meningkatkan Keaktifan

Siswa *visual activities* Pada Materi Akhlak Terpuji Kelas VIII A MTs Nahdlatul Arifin Ambulu



**Gambar 4.2**  
**Bentuk Keaktifan Siswa *visual activities*<sup>47</sup>**

<sup>47</sup> MTs Nahdlatul Arifin, “Bentuk Keaktifan siswa *visual activities*”, Jember, 10 Februari 2023.

Pada mata pelajaran Akidah Akhlak Bab Akhlak Terpuji, Ibu Lutfiah Arini Satiya, S.Pd menerapkan metode *Snowball Throwing*. Pada saat itu peneliti melakukan wawancara. Dalam wawancara tersebut Bu Lutfiah Arini Satiya, S.Pd menjelaskan bahwa:

“Sebelumnya saya hanya menggunakan metode yang biasa dipakai oleh guru-guru seperti ceramah dan tanya jawab saja mbak, ya sesekali memakai presentasi tapi karena anak-anak tidak biasa dengan metode itu jadinya meskipun berjalan tapi kurang maksimal. Dan kadang anak-anak juga takut kalau di suruh maju ke depan, mungkin karena tidak terbiasa itu tadi mbak. Kemudian saya mencoba untuk menerapkan metode ini kok ternyata ada perubahan di diri siswa itu. Pertama, saya meminta siswa untuk membaca dan memahami materi kemudian saya menjelaskan secara singkat materi itu. Kedua, saya meminta siswa untuk membuat pertanyaan dari materi yang telah dipelajari dan yang tidak mereka pahami kemudian dibentuk bola. Ketiga, melempar kertas yang berisi pertanyaan itu kepada siswa dan siswa yang mendapat kertas itu maju ke depan untuk menjawab pertanyaannya. Dan yang terakhir, saya memberikan kesempatan kepada siswa yang lain untuk memberikan tanggapan dan opini mereka terhadap jawaban temannya, kemudian setelah selesai saya evaluasi berupa post test untuk saya jadikan perbaikan kedepannya.”<sup>48</sup>

Pernyataan ini diperkuat dengan pernyataan dari Alif Kadafi sebagai salah satu siswa pintar di kelas VIIIA yang menyatakan bahwa:

“Awalnya dijelasin dulu materinya kak, setelah itu dibentuk kelompok kemudian diminta untuk buat pertanyaan dari materi yang dipelajari. Setelah itu kertas itu dilempar dan siswa yang dapat kertas itu disuruh maju untuk jawab pertanyaannya. Setelah itu yang lain di suruh memberikan tanggapan dari jawaban yang diberikan. Terakhir Bu Arin memberikan soal untuk bahan evaluasi.”<sup>49</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dalam penerapan metode *Snowball Throwing* terdapat 5 langkah yang diterapkan di MTs Nahdlatul Arifin Ambulu:

<sup>48</sup> Lutfiah Arini Satiya, diwawancara oleh penulis, Jember, 10 Februari 2023.

<sup>49</sup> Alif, diwawancara oleh penulis, Jember, 24 Februari 2023.

- a. Memberikan materi dan meminta siswa untuk membaca materi yang dipelajari.



**Gambar 4.3**  
**Siswa membaca materi**<sup>50</sup>

Langkah yang pertama memberikan materi kepada siswa untuk dipahami berdasarkan bahan ajar. Materi yang dipelajari adalah bab tentang Akhlak Terpuji. Langkah ini sebagaimana yang disampaikan oleh guru Akidah Akhlak Yaitu Bu Arin:

“Sebelum saya menerapkan materi ini saya review dulu materi sebelumnya untuk melihat apakah mereka masih mengingat materi yang sebelumnya mbak, dan saya juga melihat apakah metode ini bisa diterapkan untuk materi yang sekarang, karena menurut saya tidak semua materi bisa diterapkan menggunakan metode ini. Materi kali ini yaitu tentang Akhlak terpuji, saya suruh anak-anak untuk membaca dan memahami materinya terlebih dahulu, karene kalau misal langsung menerapkan metode ini takutnya mereka kebingungan dan tidak paham dengan materi yang dipelajari.”<sup>51</sup>

Salah satu faktor yang menjadi keberhasilan dalam sebuah proses pembelajaran adalah adanya peran pendidik yang terampil dalam memilih metode pembelajaran. Karena metode pembelajaran merupakan suatu cara untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan adanya metode pembelajaran dapat memaksimalkan suatu proses

<sup>50</sup> MTs Nahdlatul Arifin, “Siswa membaca materi”, Jember, 10 Februari 2023.

<sup>51</sup> Lutfiah Arini Satiya, diwawancara oleh penulis, Jember, 10 Februari 2023.

pembelajaran sehingga pembelajaran yang berlangsung terkesan menarik dan tidak monoton.

Peranan guru memang sangat penting dalam sebuah pembelajaran. Karena seorang guru tidak hanya menyampaikan materi, akan tetapi mereka adalah orangtua pengganti bagi siswa ketika di sekolah. Terlebih lagi untuk materi Akidah Akhlak, yang mana sangat memerlukan figur yang mampu dijadikan contoh oleh siswa, seperti sopan santun dalam berbicara, berperilaku, maupun kedisiplinan. Oleh karena itu guru harus pandai dalam membagi antara memberikan materi maupun suri tauladan kepada siswanya.

b. Guru membentuk kelompok



**Gambar 4.4**  
**Guru membentuk kelompok<sup>52</sup>**

Langkah kedua yaitu guru membentuk kelompok. Hal ini dilakukan oleh guru untuk mengetahui sejauh mana tingkat sosialisasi dan kerja sama antar siswa.

<sup>52</sup> MTs Nahdlatul Arifin, “Siswa membaca materi”, Jember, 10 Februari 2023.

Dalam wawancara Bu Arin mengatakan bahwa:

“Saya bentuk kelompok itu tujuannya untuk melihat sejauh mana anak-anak mampu bersosialisasi dengan temannya mbak. Karena kadang ada anak-anak yang suka berkelompok tapi hanya dengan teman pilihannya. Jadi, kelompok itu saya yang menentukan agak mereka bisa berbaur satu sama lain, bukan hanya teman itu-itu saja.”<sup>53</sup>

c. Guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan

Langkah ketiga yaitu membuat pertanyaan, hal ini disesuaikan dengan sejauh mana tingkat pemahaman materi tiap siswa. Dalam wawancara Bu Arin mengatakan bahwa:

“Ketika membuat pertanyaan, kebanyakan anak-anak ini bingung mbak, mungkin karena mereka tidak tau mau buat pertanyaan apa, atau belum terlalu paham materi. Bahkan kadang yang mereka tulis itu tidak berkaitan dengan materi. Jadi dalam membuat pertanyaan, anak-anak harus di pantau.”<sup>54</sup>

Hal ini diperkuat dengan hasil dokumentasi berupa pertanyaan yang disusun oleh siswa kelas VIIIA, dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 4.5**  
**Pertanyaan yang dibuat oleh siswa kelas VIIIA<sup>55</sup>**

Berdasarkan data dokumentasi di atas dapat diketahui bahwa pertanyaan yang dibuat oleh siswa kelas VIIIA sesuai dengan materi

<sup>53</sup> Lutfiah Arini Satiya, diwawancara oleh penulis, Jember, 10 Februari 2023.

<sup>54</sup> Lutfiah Arini Satiya, diwawancara oleh penulis, Jember, 10 Februari 2023.

<sup>55</sup> MTs Nahdlatul Arifin, “Siswa membaca materi”, Jember, 10 Februari 2023.

yang dipelajari. Adapun data pertanyaan yang dibuat oleh siswa kelas

VIIIA sebagai berikut:

- 1) Sebutkan bentuk-bentuk tasamuh dalam kehidupan
- 2) Tasamuh disebut juga dengan?
- 3) Apa pentingnya memiliki sikap tasamuh?
- 4) Apa dampak positif perilaku tasamuh dalam kehidupan?
- 5) Apa yang dimaksud dengan tenggang rasa?
- 6) Sebutkan beberapa hal yang dapat kita lakukan agar terbiasa bersikap tasamuh!
- 7) Apa yang dimaksud dengan ta'awun?
- 8) Apa yang dimaksud dengan tawaduk?
- 9) Kenapa berperilaku tawaduk itu penting?
- 10) Apa pengertian dari husnudzan?
- 11) Sebutkan contoh berbuat ta'awun!
- 12) Bagaimana cara membiasakan diri bersikap ta'awun dalam kehidupan?
- 13) Sebutkan dampak positif dari perilaku tasamuh dalam kehidupan!
- 14) Apa pengertian dari tawaduk!
- 15) Apa perbedaan tasamuh & ta'awun?
- 16) Apa itu tasamuh?
- 17) Apa yang dimaksud tawaduk?
- 18) Apa yang dimaksud dengan rendah hati?
- 19) Sebutkan salah satu bentuk perilaku tawaduk!

- 20) Apa dampak positif husnudzan?
- 21) Sebutkan 1 contoh dari ta'awun!
- 22) Apa bentuk-bentuk husnudzan?
- 23) Apa manfaat yang dapat dipetik dengan terbiasa berhusnudzan?
- 24) Apa maksud dari pentingnya tawaduk dan husnudzan?
- 25) Jelaskan pengertian tasamuh!
- 26) Apa maksud dari “memahami dan bertenggang rasa terhadap orang lain” dalam tasamuh?

d. Lempar kertas yang berisi pertanyaan dan siswa yang mendapat pertanyaan menjawabnya di depan teman dan guru



**Gambar 4.6**  
Siswa membaca dan menjawab pertanyaan yang didapat<sup>56</sup>

Keberhasilan dari suatu metode yang diterapkan dalam pembelajaran tergantung terhadap kondisi kelas dan kondisi siswa. Hal ini dapat dilihat dari respon dan antusias siswa terhadap materi yang sedang disampaikan. Apabila suatu metode diterapkan pada kondisi kelas yang kurang kondusif maka pelaksanaan metode itu tidak akan berjalan dengan maksimal.

<sup>56</sup> MTs Nahdlatul Arifin, “Siswa membaca materi”, Jember, 10 Februari 2023.

Sebagaimana hasil wawancara dengan guru Akidah Akhlak Ibu Lutfiah Arini Satiya, S.Pd bahwa:

“Saya rasa metode ini cukup menyenangkan. Karena sebelumnya setiap saya ngajar saya hanya menggunakan metode ceramah jadi anak-anak banyak yang ngantuk, ada yang ngomong sendiri, bahkan ada yang tidak memperhatikan. Akan tetapi setelah metode ini diterapkan ternyata membuat anak-anak semangat, menuntut mereka untuk terus belajar dan berusaha memahami materi. Karena mau tidak mau mereka harus bisa menguasai dan memahami materi itu, sehingga ketika mereka terkena bola mereka sudah siap untuk menjawab pertanyaan yang tertera pada bola itu. Metode ini juga cukup mengurangi tingkat ngantuk anak-anak bahkan metode ini juga mampu meningkatkan keaktifan siswa yang semula pasif dalam pembelajaran mau tidak mau harus turut andil dalam pembelajaran.”<sup>57</sup>

Seperti hasil wawancara dengan siswa kelas VIIIA yang bernama Selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada Fernanda Yudhistira Armecca selaku salah satu siswi yang cukup pemalu di kelas VIIIA yang menyatakan bahwa :

“Pembelajarannya cukup asik kak seru juga. Karena biasanya kalau di kelas pas pembelajaran aku suka ngantuk, tapi kalau pembelajarannya dengan metode ini rasanya aku nggak bisa tidur.”<sup>58</sup>

Pernyataan ini juga diperkuat kembali oleh Alif Kadafi sebagai salah satu siswa pintar di kelas VIIIA yang menyatakan bahwa :<sup>59</sup>

“Saya cukup senang dengan pembelajaran akidah akhlak menggunakan metode ini kak, dan pembelajarannya juga cukup asik. Karena disamping kita belajar kita juga bisa sambil bermain. Sehingga tidak membuat kita jenuh dan tidak membuat ngantuk. Karena pembelajarannya sebelumnya tidak asik hanya dijelaskan saja oleh guru jadi bikin anak-anak itu ngantuk, bahkan anak-anak juga tidak paham dengan materinya.”<sup>60</sup>

<sup>57</sup> Lutfiah Arini Satiya, diwawancara oleh penulis, Jember, 10 Februari 2023.

<sup>58</sup> Fernanda, diwawancara oleh penulis, Jember, 24 Februari 2023.

<sup>59</sup> Alif, diwawancara oleh penulis, Jember, 24 Februari 2023.

<sup>60</sup> Alif, diwawancara oleh penulis, Jember, 24 Februari 2023.



Metode *Snowball Throwing* adalah suatu metode yang mengharuskan semua siswa ikut serta dalam berlangsungnya suatu pembelajaran. Tidak terkecuali bagi siswa yang memiliki sifat pemalu dan sulit mengemukakan pendapat di depan teman-temannya. Dengan metode ini tentunya akan sangat membantu siswa menemukan keberaniannya untuk menyampaikan pendapat secara langsung di depan teman-temannya.

Hal ini sesuai dengan wawancara pada Tiara Nabila Safitri sebagai salah satu siswi kelas VIIIA yang pemalu namun cukup rajin, yang menyatakan bahwa :

“Ternyata belajar pakek metode ini seru tapi deg-deg an juga. Soalnya takut tiba-tiba dapat bola itu. Karena aku orangnya malu apalagi kalau harus maju ke depan dan menjawab pertanyaan itu. Tapi aku juga mikir ini bisa bantu aku untuk ngurangin rasa pemalu aku.”<sup>61</sup>

Galih Nur Subhi selaku salah satu siswa yang cukup aktif di kelas sekaligus ketua kelas VIIIA juga ikut memperkuat pernyataan ini , yaitu:

“Aku biasanya kalau pas pelajaran Akidah Akhlak itu bosan kak bahkan ngantuk juga di kelas pengen cepet-cepet istirahat karena pembelajarannya mesti cuma dijelasin tok, belum lagi kalau misal materinya susah buat dipahami. Tapi setelah pakek metode ini aku seneng kak belajarnya malah gak kerasa tiba-tiba jamnya udah habis, karena kita juga sambil main, gak bikin ngantuk juga cuma kadang ikut deg-degan takut malah dapet kertasnya tu nanti di suruh jawab ke depan.”<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup> Tiara, diwawancara oleh penulis, Jember, 24 Februari 2023.

<sup>62</sup> Galih, diwawancara oleh penulis, Jember, 24 Februari 2023.

e. Evaluasi berupa post test

Langkah terakhir yaitu evaluasi. Tujuan dari evaluasi adalah untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Bu Arin dalam wawancara mengatakan:

“Biasanya sebelum pembelajaran di akhiri saya buat evaluasi dengan menjawab soal yang saya berikan. Tapi saya menilai siswa bukan dari sana saja, saya juga melihat dari tingkat keaktifan mereka ketika tanya jawab, atau ketika menanggapi dan mengutarakan pendapatnya. Selain itu juga perilaku ketika di dalam kelas saya juga nilai mbak. Karena yang paling penting itu kan adab. Mau sepintar apapun tapi kalau akhaknya tidak baik, saya rasa tidak berkah kepintarannya. Selain itu, biasanya saya juga adakan ulangan per-bab untuk melihat sejauh mana daya ingat anak-anak untuk materi yang telah lewat.”<sup>63</sup>

Hal ini diperkuat dengan hasil dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti sebagai berikut:



**Gambar 4.7**  
**Memberikan evaluasi kepada siswa berupa post test<sup>64</sup>**

Berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, yakni mengenai kondisi pembelajaran kelas VIIIA yang semula monoton, pembelajaran masih didominasi oleh guru, dan siswa terlihat kurang aktif seperti kurang menyimak dan memperhatikan seorang guru, malu dan takut bertanya, siswa terlihat

<sup>63</sup> Lutfiah Arini Satiya, diwawancara oleh penulis, Jember, 10 Februari 2023.

<sup>64</sup> MTs Nahdlatul Arifin, “Siswa membaca materi”, Jember, 10 Februari 2023.

bosan, bercakap-cakap dengan temannya, bahkan tidak sedikit dari mereka yang tidur. Akan tetapi setelah peneliti melakukan wawancara terkait diterapkannya metode ini, ternyata dapat menumbuhkan semangat baru bagi siswa kelas VIIIA dan mereka terlihat aktif serta meminimalisir rasa ngantuk mereka sehingga pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Metode *Snowball Throwing* dapat disimpulkan terdapat 5 langkah yang kemudian di akhiri dengan evaluasi. Pertama, guru memberikan materi dan meminta siswa membaca serta memahami materi yang akan dipelajari. Kedua, guru membentuk kelompok. Ketiga, meminta siswa untuk membuat pertanyaan di kertas mengenai materi yang telah dipelajari dan dibentuk seperti bola. Keempat, kertas tersebut dilempar kepada siswa dan siswa yang mendapat kertas tersebut diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang ada di dalam kertas. Terakhir, guru memberikan kesempatan kepada siswa yang lain untuk memberikan tanggapan dan opini mereka terhadap jawaban temannya, kemudian setelah selesai evaluasi untuk perbaikan kedepannya.

Selain itu, hasil dari wawancara dan observasi mengenai penerapan metode *Snowball Throwing* cukup efektif untuk diterapkan dalam suatu pembelajaran di kelas karena dengan adanya penerapan metode ini, pembelajaran yang sebelumnya monoton ternyata cukup menarik perhatian siswa dan siswa yang semula cenderung pasif dalam pembelajaran dengan diterapkannya metode ini dapat meningkatkan

keaktifan siswa serta keberanian mereka dalam menyatakan pendapat di depan teman-teman yang lain.

## **2. Penerapan Metode *Snowball Throwing* dalam meningkatkan Keaktifan Siswa *oral activities* Pada Materi Akhlak Terpuji Kelas VIII A MTs Nahdlatul Arifin Ambulu**

Dalam penerapannya, Bu Arin menggunakan Metode *Snowball Throwing* terdapat 5 langkah yang kemudian diakhiri dengan evaluasi seperti yang telah dipaparkan di atas. Berdasarkan pernyataan Ibu Lutfiah Arini Satiya, S.Pd selaku guru Akidah Akhlak mengatakan bahwa

“Pada saat siswa diberikan kesempatan untuk memberikan argumennya siswa begitu antusias dan ikut berpartisipasi, yang aman tentunya ada yang pro dan kontra terkait apa yang mereka paham, ada pula yang memberikan saran kepada temannya.”<sup>65</sup>

Galih Nur Subhi selaku salah satu siswa yang cukup aktif di kelas sekaligus ketua kelas VIIIA juga ikut memperkuat pernyataan ini , yaitu:

“Sebenarnya waktu dikasih kesempatan untuk memberikan sanggahan, atau menyampaikan pendapat aku agak takut kak, takut salah juga, tapi aku tetap maksa menyampaikan apa yang jadi unek-unkeku. Karena kalau aku ngeraa takut terus gimana dengan yang lain, apalagi aku ketua kelas disini kak.”<sup>66</sup>

Kedua wawancara di atas mengenai keaktifan siswa *oral activities* juga diperkuat kembali dengan pernyataan Alif Kadafi sebagai salah satu siswa pintar di kelas VIIIA yaitu:

“Setelah diterapkan metode ini aku merasa keberanianku dilatih di depan umum kak. Karena biasanya kalau misal aku di suruh maju itu aku paling gak suka dan takut banget, takut salah juga. Tapi aku

<sup>65</sup> Lutfiah Arini Satiya, diwawancara oleh penulis, Jember, 10 Februari 2023.

<sup>66</sup> Galih, diwawancara oleh penulis, Jember, 24 Februari 2023.

mikir lagi, kalau tidak dibiasakan dari sekarang kapan lagi. Terus anak-anak tak liat juga gak ada yang tidur kak.”<sup>67</sup>



**Gambar 4.8**  
**Bentuk keaktifan siswa *oral activities***<sup>68</sup>

Dari ketiga wawancara di atas, diperoleh kesimpulan bahwa setelah diterapkannya metode ini, keaktifan siswa *oral activities* meningkat, dimana

siswa yang semula merasa takut dan malu ketika menyatakan pendapat dan menyampaikan argumennya sedikit demi sedikit bisa melatih dan meminimalisir rasa takut itu sehingga nantinya mereka akan terlatih untuk berani menyampaikan pendapatnya di depan umum.

Dalam sebuah metode pembelajaran tentunya terdapat kelebihan dan kekurangan, begitu pula dengan metode *Snowball Throwing* ini.

Kelebihan ini sesuai dengan pernyataan Ibu Lutfiah Arini Satiya, S.Pd selaku guru Akidah Akhlak, yang mengatakan bahwa:

“Menurut saya kelebihannya itu, bisa buat anak-anak fokus memperhatikan pembelajaran mbak. Jadi yang semula biasanya mereka jarang memperhatikan penjelasan saya, setelah pakek metode ini mereka lebih fokus karena pastinya mereka harus lebih siap kalau dapat pertanyaan itu, jadi mau nggak mau mereka harus bisa memahami materinya. Terus dengan adanya metode ini juga cukup efektif untuk mengurangi rasa ngantuk anak-anak karena

<sup>67</sup> Alif, diwawancara oleh penulis, Jember, 24 Februari 2023.

<sup>68</sup> MTs Nahdlatul Arifin, “Bentuk Keaktifan Siswa *oral activities*”, Jember, 10 Februari 2023.

pastinya mereka mau gak mau harus siap kalau misal mereka dapat pertanyaan itu dan di jawab di depan teman-temannya.”<sup>69</sup>

Dari hasil wawancara di atas terdapat kelebihan dari Penerapan Metode *Snowball Throwing*, yaitu :

- a. Suasana pembelajaran jadi menyenangkan karena siswa seperti bermain dengan melempar bola kepada siswa yang lain.
- b. Siswa mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir karena diberi kesempatan untuk membuat dan menjawab pertanyaan dari soal yang mereka peroleh.
- c. Siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Dari kelebihan yang telah dipaparkan di atas, dalam penerapan Metode *Snowball Throwing* tentunya juga terdapat kekurangan. Kekurangan ini juga diungkap oleh Ibu Lutfiah Arini Satiya, S.Pd selaku guru Akidah Akhlak, sebagai berikut:

“Setiap metode pasti ada plus minusnya kan mbak. Nah menurut saya kekurangan dari metode ini bisa dilihat dari sejauh mana mereka memahami mater dan dari pertanyaan yang anak-anak buat. Ada yang buat pertanyaannya ngambil dari LKS, karena mereka gak tau harus buat pertanyaan gimana, terus ketika melempar mereka terkesan gurau dan malah terkesan seperti membalas temannya karena sebekumnya di lempar ke dia. Jadi sengaja biar temennya dapet giliran juga.”<sup>70</sup>

Dari wawancara tersebut sesuai dengan pernyataan dari Galih siswa kelas VIIIA sebagai berikut:

“Kekurangannya tuh kalau sudah dapat pertanyaannya malah nanti gak bisa jawab kak. Kan kita gak tau mereka buat pertanyaan apa aja. Terus kalau jawab takut salah juga.”<sup>71</sup>

<sup>69</sup> Lutfiah Arini Satiya, diwawancara oleh penulis, Jember, 10 Februari 2023.

<sup>70</sup> Lutfiah Arini Satiya, diwawancara oleh penulis, Jember, 10 Februari 2023.

<sup>71</sup> Galih, diwawancara oleh penulis, Jember, 24 Februari 2023.

Adapun kekurangan dari Penerapan Penerapan Metode *Snowball Throwing*, sebagai berikut:

- a. Sangat bergantung pada kemampuan siswa dalam memahami materi, hal ini dapat dilihat dari soal yang mereka buat biasanya hanya seputar yang telah dijelaskan atau bahkan mereka buat soal dari LKS
- b. Murid yang nakal cenderung untuk berbuat onar

Akan tetapi, kekurangan tersebut dapat di atasi dengan berbagai hal seperti berikut, yaitu:

- a. Dengan memberikan penjelasan terlebih dahulu agar pertanyaan yang mereka buat tidak melenceng dari materi yang sedang dibahas
- b. Solusi untuk siswa yang takut dan tidak berani mengemukakan pendapat yaitu memberikan keyakinan kepada siswa bahwa jawaban yang mereka kemukakan akan tetap diterima karena sejatinya semua yang ada di dalam kelas sama-sama belajar sehingga mereka tidak harus takut salah.

### **3. Penerapan Metode *Snowball Throwing* dalam meningkatkan Keaktifan Siswa *listening activities* Pada Materi Akhlak Terpuji Kelas VIII A MTs Nahdlatul Arifin Ambulu**

Pada langkah ke 4 dapat menumbuhkan keaktifan siswa berupa *listening activities* yaitu pada saat siswa lain menjawab pertanyaan yang ada pada kertas berbentuk bola, hal ini bisa melatih siswa untuk lebih menghargai temannya yang ada di depan dan melatih fokus pendengaran

siswa agar mereka bisa mengetahui apakah mereka pro atau kontra terhadap jawabannya sehingga nantinya mereka dapat menyampaikan pendapat atau memberi saran dan memberikan sanggahan semisal kontra dengan jawaban temannya.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bu Arin selaku Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak, yang menyatakan bahwa:

“Pembelajaran sebelumnya anak-anak itu susah banget mbak buat dengerin penjelasan saya. Ya mungkin karena bosan ya sama pembelajaran yang gitu-gitu saja, bikin ngantuk juga kan pastinya. Nah, setelah diterapkannya metode ini anak-anak lebih memperhatikan, menyimak, dan mendengarkan penjelasan saya, pun juga mendengarkan teman-temannya ketika menjawab pertanyaan, karena kan pembelajarannya sudah berbeda dari biasanya, mereka juga lebih enjoy.”<sup>72</sup>

Pernyataan itu diperkuat oleh Fernanda Yudhistira Armecca selaku salah satu siswi yang cukup pemalu di kelas VIIIA yang menyatakan bahwa :

“Sebelumnya aku juga jarang mendengarkan penjelasan guru si kak. Karena menurutku cuma gitu aja, sama kayak biasanya. Tapi metode ini kan menyenangkan nah aku juga dibawa enjoy pas di kelas, ada rasa dredge dan takut cuma aku ambil rileks aja. Karena emang pembelajarannya gak ngebosenin kayak biasanya.”



**Gambar 4.9**  
**Bentuk keaktifan siswa *listening activities***<sup>73</sup>

<sup>72</sup> Lutfiah Arini Satiya, diwawancara oleh penulis, Jember, 10 Februari 2023.

<sup>73</sup> MTs Nahdlatul Arifin, “Bentuk Keaktifan Siswa *listening activities*”, Jember, 10 Februari 2023.



**Tabel 4.6**  
**Temuan Hasil Penelitian**

No	Fokus Penelitian	Data yang diperoleh
1	Penerapan Metode <i>Snowball Throwing</i> dalam meningkatkan Keaktifan Siswa <i>visual activities</i> Pada Materi Akhlak Terpuji Kelas VIII A MTs Nahdlatul Arifin Ambulu	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa mengamati dan memahami materi yang akan dipelajari</li> <li>b. Siswa mengamati pertanyaan yang didapat</li> <li>c. Siswa mengamati jawaban dari teman yang mendapat kertas</li> </ul>
2	Penerapan Metode <i>Snowball Throwing</i> dalam meningkatkan Keaktifan Siswa <i>oral activities</i> Pada Materi Akhlak Terpuji Kelas VIII A MTs Nahdlatul Arifin Ambulu	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa berani maju ke depan dan menjawab pertanyaan yang ada di kertas</li> <li>b. Siswa aktif mengemukakan pendapatnya</li> <li>c. Siswa aktif dalam beropini dan memberikan sanggahan serta saran kepada temannya</li> </ul>
3	Penerapan Metode <i>Snowball Throwing</i> dalam meningkatkan Keaktifan Siswa <i>listening activities</i> Pada Materi Akhlak Terpuji Kelas VIII A MTs Nahdlatul Arifin Ambulu	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa aktif mendengarkan penjelasan guru</li> <li>b. Siswa aktif dalam mendengarkan jawaban yang dikemukakan oleh temannya terkait pertanyaan yang temannya dapat</li> </ul>

### C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan, serta fokus penelitian yang telah dirumuskan, maka dikemukakan berbagai temuan yang terdapat di lapangan mengenai Penerapan Metode *Snowball Throwing* dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Materi Akhlak Terpuji Kelas VIIIA MTs Nahdlatul Arifin Ambulu

## **1. Penerapan Metode *Snowball Throwing* dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa *visual activities* Pada Materi Akhlak Terpuji Kelas VIIIA MTs Nahdlatul Arifin Ambulu**

Berdasarkan penyajian data dan analisis yang dilakukan peneliti di lapangan, peneliti menemukan data tentang penerapan Metode *Snowball Throwing* dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Materi Akhlak Terpuji Kelas VIIIA MTs Nahdlatul Arifin Ambulu terdapat beberapa langkah dengan tambahan evaluasi, yaitu : 1) Guru meminta siswa untuk membaca dan memahami materi. 2) Guru membentuk kelompok. 3) Guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan di kertas mengenai materi yang telah dipelajari dan dibentuk seperti bola. 4) Kertas tersebut dilempar kepada siswa dan siswa yang mendapat kertas tersebut diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang ada di dalam kertas. 5) Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang lain untuk memberikan tanggapan dan opini mereka terhadap jawaban temannya dan ditambah evaluasi.

Langkah-langkah tersebut sesuai dengan teori Suprijono dan Saminanto yang ditulis oleh Mochammad Ichsan dalam skripsinya yang menyatakan bahwa setelah penjelasan dari guru kemudian guru membentuk kelompok dan siswa membuat pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari kemudian dibentuk seperti bola dan dilempar kepada temannya dan teman yang mendapat kertas tersebut berkesempatan untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam kertas dan siswa yang lain diberi kesempatan untuk menanggapi dan menyampaikan argumennya terkait jawaban dari

temannya, kemudian terakhir evaluasi dengan post test yang berisi soal pilihan ganda untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai materi yang telah mereka pelajari serta memberikan kesempatan kepada siswa yang belum mendapat kesempatan untuk menjawab karena keterbatasan waktu.<sup>74</sup>

Pendapat ini juga sesuai dengan Jurnal EduMa yang berjudul Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Pokok Bahasan Relasi Dan Fungsi, yang menjelaskan bahwa langkah-langkah metode ini diawali dengan: 1) Guru menjelaskan materi, 2) Guru membentuk kelompok dan masing-masing ketua kelompok memberikan penjelasan materi kepada anggotanya, 3) siswa diminta untuk membuat pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari dan kertas tersebut dibentuk seperti bola, 4) Siswa yang mendapat bola, menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas, 5) Evaluasi.<sup>75</sup>

## **2. Penerapan Metode *Snowball Throwing* dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa *oral activities* Pada Materi Akhlak Terpuji Kelas VIII MTs Nahdlatul Arifin Ambulu**

Berdasarkan penyajian data dan analisis data yang dilakukan peneliti, peneliti menemukan data bahwa dalam penerapan Metode

<sup>74</sup> Mohammad Ichsan, "Penerapan Metode *Snowball Throwing* Dalam meningkatkan Prestasi belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII-H Di MTsN Aryojeding Tulungagung", (*Skripsi*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2013).

<sup>75</sup> Munawaroh and Alamuddin, "Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Pokok Bahasan Relasi Dan Fungsi", *EduMa*, 3 no 2 (2014): 169, <https://www.jurnal.syekhnurjati.ac.id/index.php/eduma/article/view/62>.

*Snowball Throwing* dapat meningkatkan meningkatkan keaktifan Siswa *oral activities* yaitu siswa aktif mengemukakan pendapatnya, berani maju ke depan dan menjawab yang ada di kertas, siswa aktif dalam beropini dan memberikan sanggahan serta saran kepada temannya.

Hal ini senada dengan teori Paul, yang mengatakan bahwa eaktifan siswa terbagi menjadi 8 yakni Kegiatan visual (*Visual activities*). Kegiatan ini berhubungan dengan aktivitas siswa dalam melihat, mengamati, memperhatikan, membaca, dan demonstrasi. Kegiatan lisan (*Oral activities*). Kegiatan ini berkaitan dengan cara siswa dalam mengekspresikan apa yang mereka tangkap dari lingkungan sekitar. Seperti, mengemukakan suatu fakta yang ada, menghubungkan suatu tujuan, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, dan diskusi. Kegiatan mendengarkan (*Listening activities*). Kegiatan ini berhubungan dengan aktivitas siswa dalam mendengarkan penjelasan guru, sehingga siswa yang aktif mendengarkan penjelasan guru memiliki daya ingat yang kuat mengenai apa yang mereka dengar. Akan tetapi ada pula siswa yang memiliki daya ingat yang rendah sehingga mereka cenderung lupa tentang apa yang telah mereka dengar. Hal ini dipengaruhi kemampuan kecepatan siswa dalam mendengar, seperti mendengarkan percakapan atau diskusi, mendengarkan radio dan mendengarkan musik. Kegiatan menulis (*Writing activities*). Kegiatan ini berhubungan dengan aktivitas siswa dalam mengekspresikan ke dalam bentuk tulisan mengenai apa yang mereka tangkap dari lingkungan.

Seperti menulis cerita, menulis laporan dan membuat rangkuman. Kegiatan menggambar (*Drawing activities*). Seperti menggambar, membuat suatu grafik, diagram, peta dan pola. Kegiatan metrik, seperti melakukan percobaan-percobaan. Kegiatan mental (*mental activities*), seperti merenungkan, mengingat dan memecahkan masalah. Kegiatan emosional (*emotional activities*), seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, berani, tenang dan gugup.<sup>76</sup> Dari 8 bentuk keaktifan ini, hanya 3 keaktifan yang peneliti ambil untuk dijadikan fokus penelitian karena keaktifan tersebut yang muncul pada saat metode *Snowball Throwing* diterapkan.

### **3. Penerapan Metode *Snowball Throwing* dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa *listening activities* Pada Materi Akhlak Terpuji Kelas VIIIA MTs Nahdlatul Arifin Ambulu**

Berdasarkan penyajian data dan analisis yang dilakukan peneliti di lapangan, peneliti menemukan data tentang penerapan Metode *Snowball Throwing* terdapat kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya di MTs Nahdlatul Arifin Ambulu. Kelebihannya yaitu pembelajaran menarik dan lebih fokus kepada siswa, melatih siswa berani menyampaikan pendapat, melatih siswa percaya diri. Sedangkan kekurangannya adalah memerlukan penjelasan di awal, memerlukan waktu untuk mendorong siswa berani maju ke depan dan tidak takut salah dalam menjawab pertanyaan.

---

<sup>76</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 172-173.

Hal ini sesuai dengan skripsi Mohammad Ichsan yang berjudul Penerapan Metode *Snowball Throwing* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak, yang menjelaskan bahwa terdapat kelebihan dan kekurangan dalam penerapan metode ini adalah pembelajaran lebih menarik, melatih siswa untuk percaya diri, serta mendorong siswa untuk berani menyampaikan pendapat di depan temannya-temannya. Sedangkan kekurangannya memerlukan penjelasan di awal agar soal yang siswa buat tidak menyimpang dari materi.<sup>77</sup>

Pendapat ini juga sesuai dengan At-Tuhfah Jurnal Studi Keislaman yang berjudul Efektivitas Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa yang menjelaskan bahwa kelebihan dari metode ini salah satunya adalah membangkitkan keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat di depan teman-temannya maupun di depan guru, melatih kedisiplinan siswa dalam merumuskan pertanyaan dengan bersumber pada mater yang telah dipelajari. Sedangkan kekurangannya adalah membutuhkan waktu yang lama dan pengetahuan siswa tidak luas, hanya terikat pada pengetahuan sekitar.<sup>78</sup>

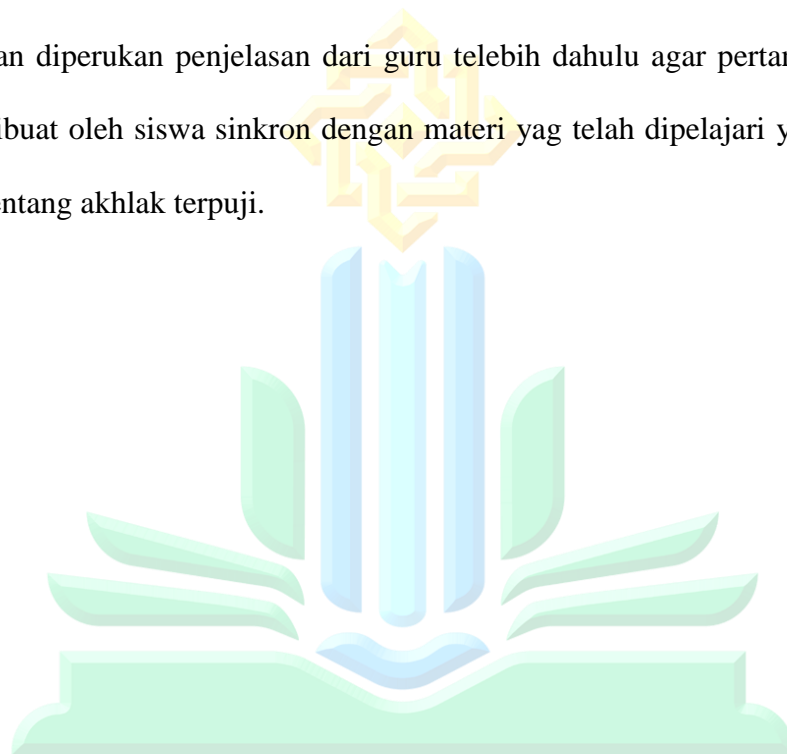
Dari teori tersebut sesuai dengan yang terjadi di lapangan tepatnya di MTs Nahdlatul Arifin Ambulu kelas VIII A bahwa dalam penerapan

---

<sup>77</sup> Mohammad Ichsan, "Penerapan Metode *Snowball Throwing* Dalam meningkatkan Prestasi belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII-H Di MTsN Aryojeding Tulungagung", (*Skripsi*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2013).

<sup>78</sup> Fitriani, Al-Ghazali, and Ashoumi, "Efektivitas Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XI Di MAN 1 Jombang", *At-Tuhfah: Jurnal Studi Keislaman* 8, no 2 (2019): 31, <https://doi.org/10.32665/attuhfah.v8i2>.

metode ini dapat membantu daya ingat siswa terkait materi yang telah dipelajari serta melatih siswa untuk berani dan lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan argumennya di depan umum. Dibalik kelebihan dari suatu metode tentunya juga terdapat kekurangan di dalamnya, termasuk metode ini pula yaitu memerlukan waktu yang lama dan diperukan penjelasan dari guru terlebih dahulu agar pertanyaan yang dibuat oleh siswa sinkron dengan materi yang telah dipelajari yaitu materi tentang akhlak terpuji.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan dari uraian di atas yang merupakan perpaduan dari kajian teoritis dengan hasil penelitian data yang diperoleh dari lokasi penelitian serta berpijak pada fokus penelitian skripsi ini, maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Metode *Snowball Throwing* Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa *visual activities* Pada Materi Akhlak Terpuji Kelas VIIIA Mts. Nahdlatul Arifin Ambulu, yaitu ketika Siswa mengamati dan memahami materi yang akan dipelajari, siswa mengamati pertanyaan yang didapat, dan siswa mengamati jawaban dari teman yang mendapat kertas.
2. Penerapan Metode *Snowball Throwing* Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa *oral activities* Pada Materi Akhlak Terpuji Kelas VIIIA Mts. Nahdlatul Arifin Ambulu, yaitu Siswa berani maju ke depan dan menjawab pertanyaan yang ada di kertas, siswa aktif mengemukakan pendapatnya, siswa aktif dalam beropini dan memberikan sanggahan serta saran kepada temannya.
3. Penerapan Metode *Snowball Throwing* Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa *listening activities* Pada Materi Akhlak Terpuji Kelas VIIIA Mts. Nahdlatul Arifin Ambulu, yaitu Siswa aktif mendengarkan



penjelasan guru, dan siswa aktif dalam mendengarkan jawaban yang dikemukakan oleh temannya terkait pertanyaan yang temannya dapat.

## **B. Saran-saran**

### **1. Bagi lembaga MTs Nahdlatul Arifin Ambulu**

- a. Sebaiknya metode *Snowball Throwing* perlu diterapkan dalam setiap pembelajaran karena metode ini memberikan pengaruh positif bagi siswa seperti suasana di kelas dapat menarik, siswa lebih memperhatikan ketika di kelas (*visual activities*), mendengarkan argumen dari temannya (*listening activities*), dan melatih siswa untuk lebih berani dan percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan opininya dalam pembelajaran (*oral activities*).
- b. Metode *Snowball Throwing* dapat dijadikan sebagai metode tambahan agar terdapat variasi baru yang bisa dijadikan solusi ketika muncul permasalahan dalam pembelajaran seperti pembelajaran yang masih terkesan monoton.

### **2. Bagi Guru MTs Nahdlatul Arifin Ambulu**

- a. Sebaiknya metode *Snowball Throwing* lebih dikembangkan lagi ketika diterapkan di kelas, khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak agar siswa tidak bosan jika sering diterapkan.
- b. Guru harus sabar dalam membimbing dan menasihati siswa yang cenderung introvert agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

### 3. Bagi Siswa MTs Nahdlatul Arifin Ambulu

- a. Diusahakan murid dapat bekerja sama dengan guru ketika menerapkan metode ini agar tercipta suasana kelas yang menarik dan bervariasi serta turut aktif dalam pembelajaran.
- b. Pertahankan dan kembangkan setiap siswa yang berani menuangkan ide dan argumennya dalam berpikir tanpa merasa takut salah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Aidah, Siti Nur. *Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bojonegoro: Penerbit KBM Indonesia. 2020.
- Anggraini, Putri Dewi & Siti Sri Wulandari. 2021. "Analisis Penggunaan Model pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, no. 2 (2021): 292- 299. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p292-299>.
- Anggito, Albi & Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Ardiyanto. "Penerapan Metode Snowball Throwing Dalam meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP N 26 Tanjung Jabung Timur." *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020.
- Arif, Syaiful & Tri Rijanto. "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar dan Minat Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*. 6 no 3 (2017): 371-377.
- Arina, Siti. "Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Materi PAI Menggunakan Metode Snowball Throwing Pada Kelas III." *International Journal of Technology Vocational Education and Training*. 1 No 2 (2020): 115-121.
- Aristianda, Meka. "Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 151 Seluma." *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019.
- Bafirman. *Pembentukan Karakter Siswa*. Jakarta: Kencana, 2016.
- BP, Abd Rahman., Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, Yumriani. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan," *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2 No 1, (Juni 2022): 1-8  
<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul/article/view/7757>.
- Cahyati, Nur. "Peningkatan Hasil Belajar Akidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji Dengan Metode Role Playing Pada Siswa Kelas X Mia Semester Ii Madrasah Aliyah Darul Falah Pringsurat Temanggung Tahun Pelajaran 2017/2018." *Skripsi*, IAIN Salatiga, 2018.

Creswell, Jhon W. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.

Data diperoleh dari petugas Tata Usaha MTs. Nahdlatul Arifin Ambulu pada Tanggal 03 Februari 2023 jam 08.30 WIB.

Fani, Muhammad Eko. “Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Sasis Dan Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan (PSPTKR) Di SMK Muhammadiyah Mungkid.” *Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.

Faslia. “Penggunaan Metode Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5 No 4 (2021): 1834-1839.

Febriana, Rina. *Kompetensi Guru*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.

Fitriani, Irsa Ning., M.Dzikrul Hakim Al-Ghozali, and Hilyah Ashoumi, “Efektivitas Metode Pembelajaran Snowball Throwing Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XI Di MAN 1 Jombang”, *At-Tuhfah: Jurnal Studi Keislaman*, No 2 (2019): 29-37, <https://doi.org/10.32665/attuhfah.v8i2>.

Haeran. *Unsur-unsur Pendidikan*. Bandung: Media Sains Indonesia. Februari 2022.

Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Hamid, Abdul, “Guru Profesional,” *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, XVII no 32, (2017): 274-285. <https://doi.org/10.47732/alfalahjikk.v17i2.26>.

Hardini , Agustina Tyas Asri and Atika Akmal. “Penerapan Metode Snowball Throwing Berbantuan Media Konkret Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa* 3 no. 1 (2017): 233-245.

Hartika, Nely& Farach Mariana. “Pengaruh Keaktifan Belajar & Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa.” *Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan* 2 no 1 (2019): 57-71.

- Helaluddin & Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif*, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana. *Qualitative Data Analysis* dalam Abdul Majid. *Analisis Data Penelitian kualitatif* . Makassar: Aksara Timur. 2017.
- Ichsan, Mohammad. “Penerapan Metode Snwoball Throwing Dalam meningkatkan Prestasi belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII-H Di MTsN Aryojeding Tulungagung.” *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2013.
- Kama, Aminu. “Penerapan Model Pembelajaran Tipe *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VII MTs Miftahul Ishlah Tembelok Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017.” *Skripsi*, UIN Mataram, 2017.
- Kristina, Maria. “Penerapan Metode Primavista Bagi Mahasiswa Praktek Instrumen Mayor (Pim) VI Piano Di Jurusan Pendidikan Seni Musik.” *Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.
- Kusumaningrum, Syams & Irna Ganda Setyawati. “Penerapan Metode Snowball Throwing Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Dan Kemampuan Psikomotorik Siswa SD Islam Terpadu Kota Sorong.” *Jurnal Pendidikan* 7 no 1 (2019): 21-29.
- Munawaroh, Mumun and Ali Alamuddin, “Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Pokok Bahasan Relasi Dan Fungsi”, *EduMa*, 3 no 2 (2014): 163-173, <https://www.jurnal.syekhnurjati.ac.id/index.php/eduma/article/view/62>.
- Mustofa, Ali & Fitria Ika Kurniasari. “Konsep Akhlak Mahmudah dan Madzmumah Perspektif Hafidz Hasan Al-Mas’udi Dalam Kitab Taysir Al-Khallaq.” *Jurnal Ilmuna* 2 no 1 (2020): 48-68.
- Nuraiha. “Pelaksanaan Metode Pengajaran Variatif Pada Pembelajaran Al Quran MAN 1 Tanjung Jabung Jawa Timur Kabupaten Tanjab Timur.” *Jurnal Literasiologi* 4 no 1 (2020): 40-50, <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v4i1.132>.
- Prayoga, Anjar Miska, Sigit Santoso, and Nurhasan Hamidi. “Penggunaan Media Prezi dan Metode Pembelajaran Snowball Throwing Untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi.” *Jupe UNS* 1 no 2 (2013): 1-8.
- Pristiwanti, Desi dkk. “Pengertian Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4 no 6 (2022): 7911-7915.

Putri, Intan Yulia. "Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri 4 Sawah Lama Bandar Lampung." *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020.

Observasi di MTs Nahdlatul Arifin Ambulu. 18 November 2022.

Satiya, Lutfiah Arini. Diwawancara oleh Penulis, Ambulu, 23 Desember 2022.

Sinar. *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. Sleman: Grup Penerbit CV Budi Utama, 2018.

Sujudillah, A'ita. "Implementasi Salat Dhuha Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Dan Nilai Religius Peserta Didik Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) As-Salafi Balung Jember." *Skripsi*, IAIN Jember, 2021.

Wahyuningsih, Endang Sri. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil belajar siswa*. Sleman: Grup Penerbit CV Budi Utama, 2020.

Wibowo, Nugroho. "Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di SMK Negeri 1 Saptosari." *Jurnal Electronic, Informatic, and Vocational Education (ELINVO)* 1 no 2 (2016): 128-139.

[https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwiS-Zij06\\_8AhX7tmMGHZi2B0o4ChAWegQIBxAB&url=https%3A%2F%2Frepository.uksw.edu%2Fbitstream%2F123456789%2F9828%2F2%2FT1\\_202012042\\_BAB%2520II.pdf&usg=AOvVaw0AL8vXJc\\_ccESxZcFRlQ0u](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwiS-Zij06_8AhX7tmMGHZi2B0o4ChAWegQIBxAB&url=https%3A%2F%2Frepository.uksw.edu%2Fbitstream%2F123456789%2F9828%2F2%2FT1_202012042_BAB%2520II.pdf&usg=AOvVaw0AL8vXJc_ccESxZcFRlQ0u). Diakses pada 05 Januari 2023, 12.03 WIB.

[https://www.google.co.id/books/edition/Desain\\_Pembelajaran\\_Aktif\\_Active\\_Learning/t0GFEEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pembelajaran+aktif&pg=PA6&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Desain_Pembelajaran_Aktif_Active_Learning/t0GFEEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pembelajaran+aktif&pg=PA6&printsec=frontcover). Diakses pada 05 Januari 2023, 11.01 WIB.

[https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwjPiLnJ\\_6\\_8AhXp7TgGHanGBSYQFnoECA4QAw&url=http%3A%2F%2Frepository.stei.ac.id%2F5508%2F3%2FBAB%2520II.pdf&usg=AOvVaw2dc0xb7RgGdnTiKZJ2KFdw](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwjPiLnJ_6_8AhXp7TgGHanGBSYQFnoECA4QAw&url=http%3A%2F%2Frepository.stei.ac.id%2F5508%2F3%2FBAB%2520II.pdf&usg=AOvVaw2dc0xb7RgGdnTiKZJ2KFdw). Diakses pada 05 Januari 2023, 15.00 WIB.

**Lampiran 1****Lampiran 1****PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Shofwah  
NIM : T20191120  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : FTIK-  
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 07 Juni 2023

Saya yang menyatakan



**PUTRI SHOFWAH**  
NIM. T20191120

UNIVERSITAS ISLAM Negeri  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 2

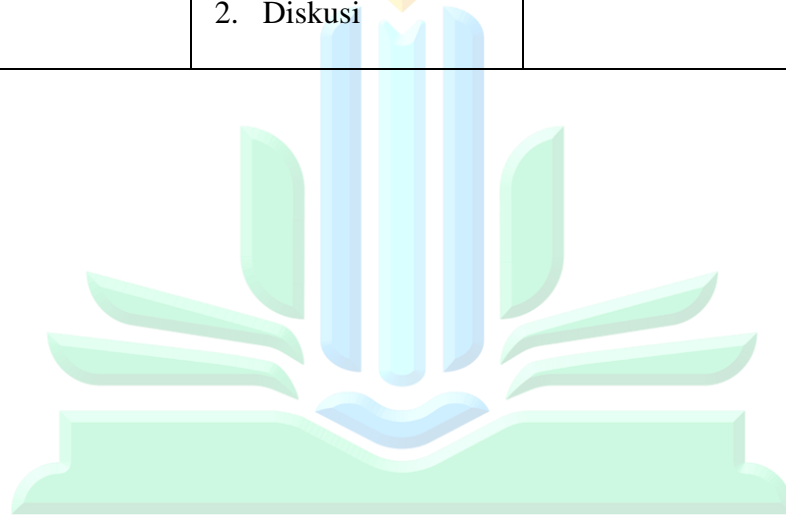
## MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Penerapan Metode Metode Snowball Throwing dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Materi Akhlak Terpuji Kelas VIIIA MTs. Nahdlatul Arifin Ambulu	1. Penerapan Metode Snowball Throwing	1. Langkah-langkah Metode Snowball Throwing  2. Kelebihan dan kekurangan Metode Snowball Throwing	1. Guru menyampaikan materi dan membentuk kelompok 2. Siswa diberi kesempatan untuk membuat pertanyaan dikertas kosong dan membentuknya seperti bola dan dilempar ke kawannya 3. Siswa diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan tersebut  Kelebihan : 1. Suasana pembelajaran menyenangkan 2. Siswa aktif dalam	1. Informan a. Kepala Sekolah b. Guru Akidah Akhlak c. Siswa Kelas VIIIA 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Pendekatan dan Jenis Penelitian : Pendekatan Kualitatif dan Jenis studi kasus 2. Metode Pengumpulan Data : a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 3. Analisis Data : a. Kondensasi Data b. Penyajian Data c. Penarikan Kesimpulan 4. Keabsahan Data : a. Triangulasi Sumber b. Triangulasi Teknik	1. Bagaimana Penerapan Metode Snowball Throwing dalam Meningkatkan Keaktifan <i>visual activities</i> Siswa pada Materi Akhlak Terpuji Kelas VIIIA MTs. Nahdlatul Arifin Ambulu ? 2. Bagaimana Penerapan Metode Snowball Throwing dalam



	2. Keaktifan Siswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Visual Activities</li> <li>2. Oral Activities</li> <li>3. Listening Activites</li> </ol>	<p>pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Siswa mendapat kesempatan untuk berpikir dan mengemukakan pendapat</li> </ol> <p>Kekurangan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memerlukan waktu yang panjang</li> <li>2. Siswa yang nakal cenderung membuat onar</li> <li>3. Pengetahuan hanya terikat pada sejauh mana mereka memahami materi</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membaca</li> <li>2. Memperhatikan demonstrasi orang lain</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajukan pertanyaan</li> <li>2. Mengemukakan pendapat</li> </ol>			<p>Meningkatkan Keaktifan <i>oral activities</i> Siswa pada Materi Akhlak Terpuji Kelas VIIIA MTs. Nahdlatul Arifin Ambulu ?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Bagaimana Penerapan Metode Snowball Throwing dalam Meningkatkan Keaktifan <i>listening activities</i> Siswa pada Materi Akhlak</li> </ol>
--	--------------------	--	---	--	--	--

			<p>3. Memberi saran</p>  <p>1. Mendengarkan uraian</p> <p>2. Diskusi</p>			<p>Terpuji Kelas VIII A MTs. Nahdlatul Arifin Ambulu ?</p>
--	--	--	--	--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 3

## PEDOMAN WAWANCARA

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	INFORMASI YANG DI CARI	PERTANYAAN
Penerapan Metode <i>Snowball Throwing</i> Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Materi Akhlak Terpuji Kelas VIIIA Mts. Nahdlatul Arifin Ambulu.	Penerapan Metode <i>Snowball Throwing</i>	1. Langkah-langkah Metode <i>Snowball Throwing</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru menyampaikan materi dan membentuk kelompok</li> <li>Siswa diberi kesempatan untuk membuat pertanyaan dikertas kosong dan membentuknya seperti bola dan dilempar ke kawannya</li> <li>Siswa diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan tersebut</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Langkah-langkah penerapan metode <i>Snowball Throwing</i></li> <li>Apa kelebihan metode <i>Snowball Throwing</i></li> <li>Apa kekurangan metode <i>Snowball Throwing</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Apa saja langkah-langkah dalam menerapkan metode <i>Snowball Throwing</i>?</li> <li>Kapan guru menerapkan metode <i>Snowball Throwing</i>?</li> <li>Siapa saja yang terlibat dalam penerapan metode <i>Snowball Throwing</i>?</li> <li>Dimana guru menerapkan metode <i>Snowball Throwing</i>?</li> <li>Mengapa metode <i>Snowball Throwing</i> ini diterapkan?</li> <li>Bagaimana kondisi siswa ketika pembelajaran di</li> </ol>

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	INFORMASI YANG DI CARI	PERTANYAAN
		<p>2. Kelebihan Metode Snowball Throwing</p> <p>3. Kekurangan Metode</p>	<p>1. Suasana pembelajaran menyenangkan</p> <p>2. Siswa aktif dalam pembelajaran</p> <p>3. Siswa mendapat kesempatan untuk berpikir dan mengemukakan pendapat</p>		<p>kelas?</p> <p>7. Metode apa yang sebelumnya diterapkan ketika pembelajaran di kelas?</p> <p>8. Tindakan apa yang dilakukan misal ada siswa yang tidak mendengarkan pembelajaran?</p> <p>9. Bagaimana kondisi siswa setelah diterapkannya metode <i>Snowball Throwing</i>?</p> <p>10. Bagaimana menurut Ibu terkait metode <i>Snowball Throwing</i> ini?</p> <p>11. Apa saja kelebihan metode <i>Snowball Throwing</i>?</p> <p>12. Apa saja kekurangan metode <i>Snowball Throwing</i>?</p>

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	INFORMASI YANG DI CARI	PERTANYAAN
	Meningkatkan Keaktifan Siswa	Snowball Throwing  1. Keaktifan siswa <i>visual activities</i>  2. Keaktifan	1. Memerlukan waktu yang panjang 2. Siswa yang nakal cenderung membuat onar 3. Pengetahuan hanya terikat pada sejauh mana mereka memahami materi  Bentuk keaktifan siswa <i>visual activities</i>	Bentuk Bentuk keaktifan siswa <i>visual activities</i>	Bagaimana guru menilai sejauh mana tingkat keaktifan siswa dalam bentuk <i>visual activities</i> dalam penggunaan metode <i>Snowball Throwing</i> ?  Bagaimana guru menilai sejauh mana tingkat keaktifan siswa dalam bentuk <i>oral activities</i>

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	INFORMASI YANG DI CARI	PERTANYAAN
		siswa <i>oral activities</i>	Bentuk keaktifan siswa <i>oral activities</i>	Bentuk keaktifan siswa <i>oral activitie</i>	dalam penggunaan metode <i>Snowball Throwing</i> ?
		3. Keaktifan siswa <i>listening activities</i>	Bentuk keaktifan siswa <i>listening activities</i>	Bentuk keaktifan siswa <i>listening activities</i>	Bagaimana guru menilai sejauh mana tingkat keaktifan siswa dalam bentuk <i>listening activities</i> dalam penggunaan metode <i>Snowball Throwing</i> ?

## Lampiran 4

## PEDOMAN OBSERVASI

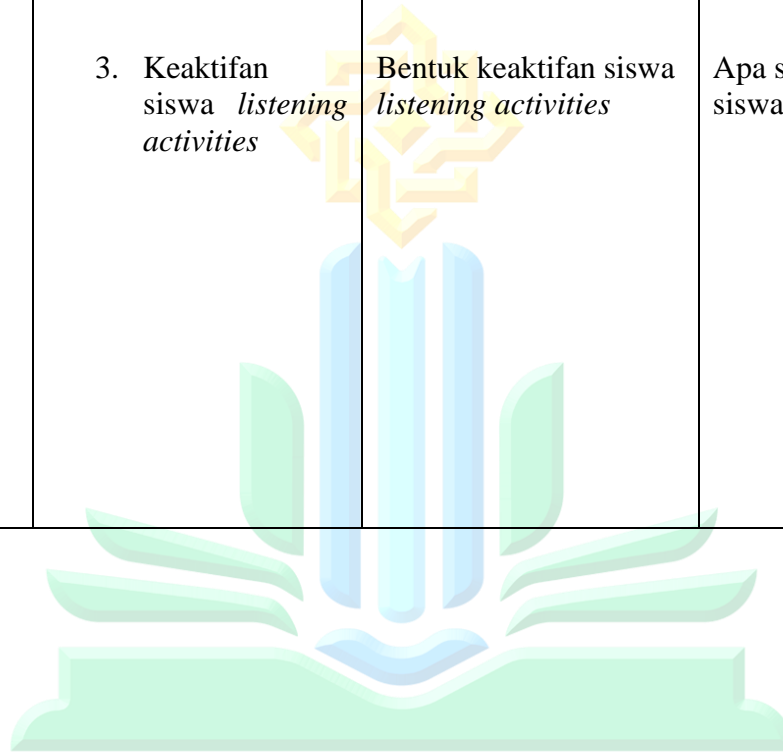
JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	ASPEK YANG DIAMATI	CATATAN OBSERVASI
Penerapan Metode Metode <i>Snowball Throwing</i> Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Materi Akhlak Terpuji Kelas VIIIA Mts. Nahdlatul Arifin Ambulu.	Penerapan Metode <i>Snowball Throwing</i>	1. Langkah-langkah Metode <i>Snowball Throwing</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan materi dan membentuk kelompok</li> <li>2. Siswa diberi kesempatan untuk membuat pertanyaan dikertas kosong dan membentuknya seperti bola dan dilempar ke kawannya</li> <li>3. Siswa diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan tersebut</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Observasi tentang proses Penerapan Metode <i>Snowball Throwing</i> di MTs Nahdlatul Arifin Ambulu</li> <li>2. Kondisi siswa sebelum dan sesudah penerapan Metode <i>Snowball Throwing</i> di MTs Nahdlatul Arifin Ambulu pada materi Akhlak Terpuji</li> </ol>	Penerapan metode ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa pada saat pembelajaran. Yang semula pembelajarannya monoton dan kurang menarik, setelah diterapkannya metode ini, tingkat keaktifan siswa bertambah.

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	ASPEK YANG DIAMATI	CATATAN OBSERVASI
		<p>2. Kelebihan Metode Snowball Throwing</p> <p>3. Kekurangan Metode Snowball Throwing</p>	<p>1. Suasana pembelajaran menyenangkan</p> <p>2. Siswa aktif dalam pembelajaran</p> <p>3. Siswa mendapat kesempatan untuk berpikir dan mengemukakan pendapat</p> <p>1. Memerlukan waktu yang panjang</p> <p>2. Siswa yang nakal cenderung membuat onar</p> <p>3. Pengetahuan hanya terikat pada sejauh mana mereka memahami materi</p>		



JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	ASPEK YANG DIAMATI	CATATAN OBSERVASI
	Meningkatkan Keaktifan Siswa	1. Keaktifan siswa <i>visual activities</i>  2. Keaktifan siswa <i>oral activities</i>	Bentuk keaktifan siswa <i>visual activities</i>  Bentuk keaktifan siswa <i>oral activities</i>	Apa saja bentuk keaktifan siswa <i>visual activities</i>  Apa saja bentuk keaktifan siswa <i>oral activities</i>	Bentuk keaktifan siswa <i>visual activities</i> dilihat dari sejauh mana siswa bisa memahami materi, memahami pertanyaan yang di dapat dan mengamati jawaban dai teman yang menjawab pertanyaan.  Bentuk keaktifan siswa <i>oral activities</i> dilihat dari Siswa berani maju ke depan dan menjawab pertanyaan yang ada di kertas, siswa aktif mengemukakan pendapatnya, siswa aktif dalam beropini dan memberikan sanggahan serta saran kepada

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	ASPEK YANG DIAMATI	CATATAN OBSERVASI
		3. Keaktifan siswa <i>listening activities</i>	Bentuk keaktifan siswa <i>listening activities</i>	Apa saja bentuk keaktifan siswa <i>listening activities</i>	temannya.  Bentuk keaktifan siswa <i>listening activities</i> dilihat dari siswa aktif mendengarkan penjelasan guru, dan siswa aktif dalam mendengarkan jawaban yang dikemukakan oleh temannya terkait pertanyaan yang temannya dapat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 5

## PEDOMAN DOKUMENTASI

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	NAMA DOKUMEN	STATUS DOKUMEN		BENTUK DOKUMEN
					ADA	TIDAK ADA	
Penerapan Metode <i>Snowball Throwing</i> Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Materi Akhlak Terpuji Kelas VIIIA Mts. Nahdlatul Arifin Ambulu	Penerapan Metode <i>Snowball Throwing</i>	Langkah-langkah Metode <i>Snowball Throwing</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan materi dan membentuk kelompok</li> <li>2. Siswa diberi kesempatan untuk membuat pertanyaan dikertas kosong dan membentuknya seperti bola dan dilempar ke kawannya</li> <li>3. Siswa diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan tersebut</li> </ol>	Foto pelaksanaan	✓		Print out halaman 71-79 pada gambar 4.3 – 4.7.

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	NAMA DOKUMEN	STATUS DOKUMEN		BENTUK DOKUMEN
					ADA	TIDAK ADA	
		Kelebihan Metode <i>Snowball Throwing</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Suasana pembelajaran menyenangkan</li> <li>2. Siswa aktif dalam pembelajaran</li> <li>3. Siswa mendapat kesempatan untuk berpikir dan mengemukakan pendapat</li> </ol>			✓	
		Kekurangan Metode <i>Snowball Throwing</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memerlukan waktu yang panjang</li> <li>2. Siswa yang nakal cenderung membuat onar</li> <li>3. Pengetahuan hanya terikat pada sejauh mana mereka memahami materi</li> </ol>			✓	

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	NAMA DOKUMEN	STATUS DOKUMEN		BENTUK DOKUMEN
					ADA	TIDAK ADA	
	Meningkatkan keaktifan siswa	Keaktifan siswa <i>visual activities</i>	Bentuk keaktifan siswa <i>visual activities</i>		✓		Print out halaman 70 pada gambar 4.2
		Keaktifan siswa <i>oral activities</i>	Bentuk keaktifan siswa <i>oral activities</i>		✓		Print out halaman 82 pada gambar 4.8
		Keaktifan siswa <i>listening activities</i>	Bentuk keaktifan siswa <i>listening activities</i>		✓		Print out halaman 85 pada gambar 4.9

## Lampiran 6



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-0490/In.20/3.a/PP.009/02/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTs. Nahdlatul Arifin Ambulu  
 Jl. Watu Ulo Kedungkaji Sumberrejo Ambulu Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20191120  
 Nama : PUTRI SHOFWAH  
 Semester : Semester delapan  
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penerapan Metode Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Materi Akhlak Terpuji Kelas VIII A MTs. Nahdlatul Arifin Ambulu" selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Muhammad Habibi, M.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 02 Februari 2023

Dekan,

Makhlul Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

## Lampiran 7



YAYASAN PONDOK PESANTREN NAHDLATUL ARIFIN  
**"MADRASAH TSANAWIYAH NAHDLATUL ARIFIN"**  
 NSM 121235090235  
 email : [mtsnahdatularifin@gmail.com](mailto:mtsnahdatularifin@gmail.com)  
 Akte No. 57/Y/2015 Telp. 085311299803 Sekretariat Jl. Watu Ulo Kedungkaji Sumberrejo  
 Ambulu Jember Jawa Timur

## SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :  
 Nama : Muhammad Habibi, M. Pd.  
 Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Putri Shofwah  
 NIM : T20191120  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Universitas : UIN KHAS Jember

Telah selesai melakukan penelitian di MTs Nahdlatul Arifin selama satu bulan, terhitung mulai tanggal 02 Februari 2023 sampai 04 Maret 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**PENERAPAN METODE SNOWBALL THROWING DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA PADA MATERI AKHLAK TERPUJI KELAS VIII A MTS NAHDLATUL ARIFIN AMBULU**".

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat digunakan seperlunya, terimakasih.

Jember, 04 Maret 2023

Kepala MTs NA,

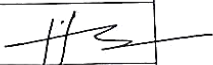
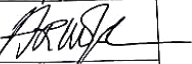



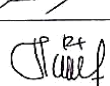
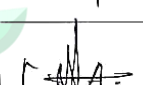
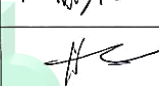
Muhammad Habibi, M. Pd.

## Lampiran 6

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

## Lampiran 8

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN  
DI MTs NAHDLATUL ARIFIN AMBULU**

No.	Tanggal	Uraian	Paraf
1	02 Februari 2023	Menyerahkan surat izin penelitian kepada Kepala Sekolah MTs Nahdlatul Arifin Ambulu	
2	10 Februari 2023	Wawancara dengan Bu Arin terkait penerapan Metode <i>Snowball Throwing</i>	
3	17 Februari 2023	Meminta data terkait profil MTs Nahdlatul Arifin Ambulu	
4	24 Februari 2023	Wawancara dengan Galih selaku siswa kelas VIIIA MTs Nahdlatul Arifin Ambulu	
5	24 Februari 2023	Wawancara dengan Alif selaku siswa kelas VIIIA MTs Nahdlatul Arifin Ambulu	
6	24 Februari 2023	Wawancara dengan Fernanda selaku siswi kelas VIIIA MTs Nahdlatul Arifin Ambulu	
7	24 Februari 2023	Wawancara dengan Tiara selaku siswi kelas VIIIA MTs Nahdlatul Arifin Ambulu	
8	03 Maret 2023	Meminta Surat permohonan Selesai Penelitian	

Ambulu, 03 Maret 2023

UNIVERSITAS ISLAM NE  
KIAI HAJI ACHMAD S  
J E M B E R



Muhammad Habibi, M. Pd



## Lampiran 9

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
(RPP)

**Satuan Pendidikan** : MTs Nahdlatul Arifin Ambulu  
**Mata Pelajaran** : Akidah Akhlak  
**Materi Pokok** : Akhlak Terpuji  
**Kelas/Semester** : VIIIA/Genap  
**Alokasi Waktu** : 2X40 Menit

## A. Kompetensi Inti

No.	Kompetensi Inti
KI. 1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI. 2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI. 3	Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI. 4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

## B. Kompetensi Dasar

KD	KD	KD	KD
1.8. Menghayati sikap husnudzan, tawadhu, tasamuh, dan ta'awun sesuai ketentuan Islam	2.8. Mengamalkan perilaku husnudzan, tawadhu, tasamuh, dan ta'awun dalam kehidupan sehari-hari	3.8. Memahami pengertian, dalil, contoh, dan dampak positif sifat husnudzan, tawadhu, tasamuh, dan ta'awun	4.8. Mengomunikasikan contoh penerapan perilaku husnudzan, tawadhu, tasamuh, dan ta'awun dalam kehidupan sehari-hari

**C. Indikator Pembelajaran**

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian husnudzan, tawadhu, tasamuh, dan ta'awun
2. Siswa dapat menyebutkan dalil tentang husnudzan, tawadhu, tasamuh, dan ta'awun
3. Siswa dapat mengamalkan perilaku husnudzan, tawadhu, tasamuh, dan ta'awun
4. Siswa dapat memberi contoh yang termasuk perilaku husnudzan, tawadhu, tasamuh, dan ta'awun

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Agar siswa dapat menjelaskan pengertian husnudzan, tawadhu, tasamuh, dan ta'awun
2. Agar siswa dapat menyebutkan dalil tentang husnudzan, tawadhu, tasamuh, dan ta'awun
3. Agar siswa dapat mengamalkan perilaku husnudzan, tawadhu, tasamuh, dan ta'awun
4. Agar siswa dapat memberi contoh yang termasuk perilaku husnudzan, tawadhu, tasamuh, dan ta'awun

**E. Materi Pembelajaran**

- ✓ Akhlak Terpuji Husnudzan
- ✓ Akhlak Terpuji Tawadhu
- ✓ Akhlak Terpuji Tasamuh
- ✓ Akhlak Terpuji Ta'awun

**F. Metode Pembelajaran**

Metode *Snowball Throwing*

**G. Media pembelajaran/Sumber Pelajaran**

- ✓ Blackboard, Kapur tulis, Kertas
- ✓ LKS Akidah Akhlak

**H. Langkah-langkah Pembelajaran**


Tahap	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru mengucapkan salam dan murid menjawabnya</li> <li>b. Guru mengecek kehadiran peserta didik</li> <li>c. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik</li> <li>d. Guru menanyakan materi yang telah dipelajari sebelumnya serta menyampaikan materi yang akan disampaikan pada pertemuan kali ini</li> </ol>	5 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memastikan siswa menguasai materi yang akan dipelajari</li> <li>b. Siswa menuliskan pertanyaan di kertas kecil</li> </ol>	30 Menit

	<p>c. Kertas kecil tersebut dibentuk bola</p> <p>d. Kertas yang sudah dibentuk kemudian di lempar</p> <p>e. Ketika siswa terkena bola kertas, maka guru meminta siswa maju ke depan untuk menjawab pertanyaan yang ada di kertas kecil tersebut.</p> <p>f. Guru mempersilakan siswa yang lain untuk menanggapi jawaban dari temannya</p> <p>g. Guru memberikan evaluasi berupa post test untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari</p>	
Penutup	Guru mengakhiri pembelajaran dengan bacaan hamdalah bersama-sama	5 Menit

#### I. Penilaian

- ✓ Penilaian pengetahuan dilihat dari respon siswa dalam memberikan jawaban dan memberikan umpan balik
- ✓ Penilaian sikap dilihat dari kebiasaan siswa ketika berada di dalam kelas
- ✓ Penilaian keterampilan dilihat dari post test dan tugas lainnya.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

  
Muhammad Habibi, M.Pd

Ambulu, 10 Februari 2023  
Guru Akidah Akhlak

  
Lutfiah Arini Satiya, S.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIALHAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 10

JADWAL PELAJARAN

JADWAL PELAJARAN MTs NAHDLATUL ARIFIN  
SEMESTER GENAP  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

SENIN								SELASA								RABU							
WAKTU	7A	7B	7C	8A	8B	9A	9B	WAKTU	7A	7B	7C	8A	8B	9A	9B	WAKTU	7A	7B	7C	8A	8B	9A	9B
07.00 - 07.30 Upacara Bendera, Berdoa & Mengaji								07.00 - 07.15 Berdoa & mengaji								07.00 - 07.15 Berdoa & mengaji							
07.30 - 08.00	G	LI	MI	H	D	A	NI	07.15 - 07.45	Q	D	Q	BI	C	I	A	07.15 - 07.45	K	Q	D	L	G	B	B
08.00 - 08.30	G	LI	MI	H	D	A	NI	07.45 - 08.15	Q	D	Q	HI	C	I	A	07.45 - 08.15	K	Q	D	L	G	B	B
08.30 - 09.00	LI	O	G	D	K	EI	A	08.15 - 08.45	Q	G	Q	HI	I	A	L	08.15 - 08.45	O	Q	E	G	C	L	L
09.00 - 09.30	LI	O	G	D	K	EI	A	08.45 - 09.15	E	G	N2	HI	I	A	L	08.45 - 09.15	O	N2	E	G	C	L	L
09.30 - 09.30 / ISTIRAHAT								09.15 - 09.45 / ISTIRAHAT								09.15 - 09.45 / ISTIRAHAT							
09.30 - 10.00	N2	E	D1	B	O	N	HI	09.45 - 10.15	E	LI	N2	D	B	C	G	09.45 - 10.15	G	N2	E	N	L	C	C
10.00 - 10.30	N2	E	D1	B	O	N	HI	10.15 - 10.45	E	LI	N2	D	B	C	G	10.15 - 10.45	G	N2	M	N	L	C	C
10.30 - 11.30	N2	E	M	BI	OI	NI	HI	10.45 - 11.15	D	MI	LI	C	NI	H2	EI	10.45 - 11.15	J1	E1	K	O1	D	H2	H2
								11.15 - 11.45	D	MI	LI	C	NI	H2	EI	11.15 - 11.45	J1	E1	K	O1	D	NI	NI

KAMIS								JUMAT								SABTU							
WAKTU	7A	7B	7C	8A	8B	9A	9B	WAKTU	7A	7B	7C	8A	8B	9A	9B	WAKTU	7A	7B	7C	8A	8B	9A	9B
07.00 - 07.15 Berdoa & mengaji								07.00 - 07.15 Berdoa & mengaji								07.00 - 07.15 Berdoa & mengaji							
07.15 - 07.45	EI	K	G	C	Q	O	H	07.15 - 07.45	F	KI	J1	O	N	L	BI	07.15 - 07.45	F	D	N	EI	L	J	J
07.45 - 08.15	EI	K	G	C	Q	O	H	07.45 - 08.15	F	KI	J1	O	N	L	BI	07.45 - 08.15	F	D	N	EI	L	J	J
08.15 - 08.45	M	G	EI	Q	K	O		08.15 - 08.45	N	J1	F	K	H	BI	G	08.15 - 08.45	BI	F	D	I	G	J	J
08.45 - 09.15	M	G	EI	Q	HI	K	O	08.45 - 09.15	N	J1	F	K	H	BI	G	08.45 - 09.15	BI	F	D	I	G	HI	HI
09.15 - 09.45 / ISTIRAHAT								09.15 - 09.45 / ISTIRAHAT								09.15 - 09.45 / ISTIRAHAT							
09.45 - 10.15	LI	D1	BI	Q	HI	G	C	09.45 - 10.15	MI	F	K1	G	EI	OI	L	09.45 - 10.15	K1	BI	F	L	OI	HI	HI
10.15 - 10.45	LI	D1	BI	E	HI	G	C	10.15 - 10.45	MI	F	K1	G	EI	OI	L	10.15 - 10.45	K1	BI	F	L	E	HI	HI
10.45 - 11.15	D1	N	LI	E	BI	H	K									10.45 - 11.15	D	M	O	N1	E	G	G
11.15 - 11.45	D1	N	LI	E	BI	H	K									11.15 - 11.45	D	M	O	N1	E	G	G

NO	Nama Guru	Program Diklat	KODE	VII A	VII B	VII C	VIII A	VIII B	IX A	IX B	TOTAL
				Sml	Sml	Sml	Sml	Sml	Sml	Sml	
1	Muhammad Habibi, M.Pd	Bahasa Inggris	A						4	4	8
2	Hana Sa'diyah, S.Pd.I	Seni Budaya	B				2	2	2	2	22
3	Nur Devi Melinda, S.Pd	Alquran Hadisi	BI	2	2	2	2	2	2	2	16
4	Sugeng Riyadi, S.Pd	Bahasa Indonesia	C				4	4	4	4	26
5	Umi Alfiatun N'mah, S.Pd	Bahasa Inggris	D	4	4	4	4	4			29
6	Ami Afifah, S.Pd M.Pd	Seni Budaya	D1	2	2	2					12
7	Siti Masrurah, S.Pd	Bahasa Arab	E	3	3	3	3	3			28
8	Maaykur Hasyim, S.Pd.I	Fiqh	E1	2	2	2	2	2	2	2	26
9	Iainiqurrahman, S.Pd M.Pd	Matematika	F	4	4	4					8
10	Agus Sagidun, S.Pd	IPA	G	4	4	4	4	4	4	4	12
11	Lutfiah Arini Satya, S.Pd.I	SKJ	H				2	2	2	2	24
12	Vivi Widya Safitri, S.Pd	Bahasa Arab	H2						3	3	28
13	Yugi Saputra, C.SH	BMK	HI				3	3	3	3	12
14	Fuad Hasan	PPKN	I				2	2	2	2	8
15	M. Munyid, S.Pd	PPKN	J1				2	2	2	2	12
16	Muhammad Ibnu S	PPKN	J				2	2	2	2	24
		Aqidah Akhlak	K	2	2	2	2	2	2	2	24
		Praktisya	K1	2	2	2	2	2	2	2	28
		Matematika	L				4	4	4	4	12
		Bahasa Indonesia	L1	4	4	4					12
		SKJ	M	2	2	2					29
		Aswaja	M1	2	2	2					22
		IPS	N	2	2	2	2	2	2	2	15
		BMK	N2	3	3	3	3	3			22
		Bahasa Jawa	O	2	2	2	2	2	2	2	15
		Aswaja	O1				2	2	2	2	45
		PPJK	Q	3	3	3	3	3			45
JUMLAH JAM				45	45	45	48	48	43	43	317

Jember, 1 Januari 2023  
Kepala Madrasah

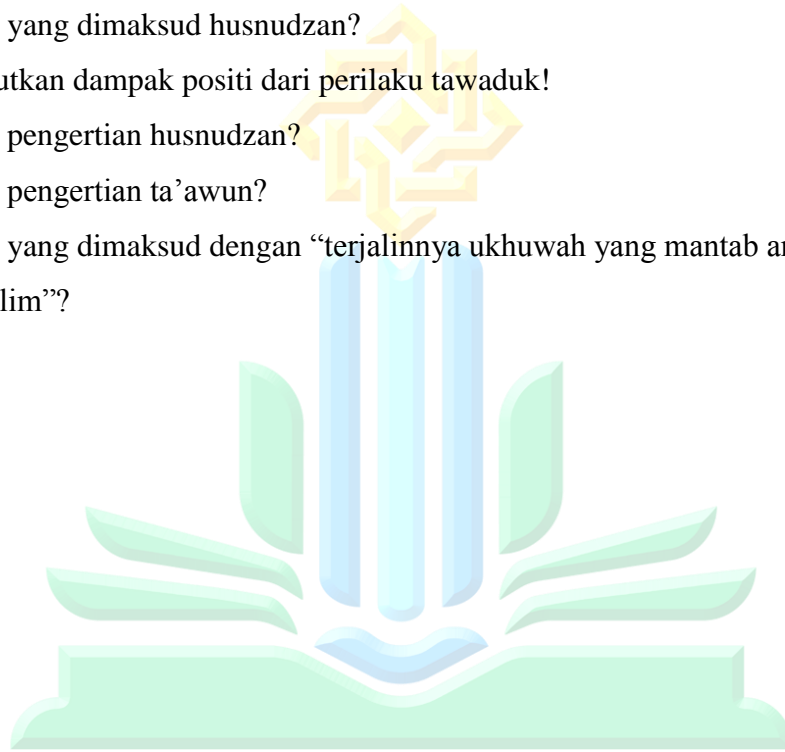
MUHAMMAD HABIBI, M. Pd

## Lampiran 11

### Pertanyaan yang dibuat siswa dengan Metode *Snowball Throwing*

1. Sebutkan bentuk-bentuk tasamuh dalam kehidupan
2. Tasamuh disebut juga dengan?
3. Apa pentingnya memiliki sikap tasamuh?
4. Apa dampak positif perilaku tasamuh dalam kehidupan?
5. Apa yang dimaksud dengan tenggang rasa?
6. Sebutkan beberapa hal yang dapat kita lakukan agar terbiasa bersikap tasamuh!
7. Apa yang dimaksud dengan ta'awun?
8. Apa yang dimaksud dengan tawaduk?
9. Kenapa berperilaku tawaduk itu penting?
10. Apa pengertian dari husnudzan?
11. Sebutkan contoh berbuat ta'awun!
12. Bagaimana cara membiasakan diri bersikap ta'awun dalam kehidupan?
13. Sebutkan dampak positif dari perilaku tasamuh dalam kehidupan!
14. Apa pengertian dari tawaduk!
15. Apa perbedaan tasamuh & ta'awun?
16. Apa itu tasamuh?
17. Apa yang dimaksud tawaduk?
18. Seorang muslim memiliki sifat tasamuh jika?
19. Sebutkan salah satu bentuk perilaku tawaduk!
20. Apa dampak positif husnudzan?
21. Sebutkan 1 contoh dari ta'awun!
22. Apa bentuk-bentuk husnudzan?
23. Apa manfaat yang dapat dipetik dengan terbiasa berhusnudzan?
24. Apa maksud dari pentingnya tawaduk dan husnudzan?
25. Jelaskan pengertian tasamuh!

26. Apa maksud dari “memahami dan bertenggang rasa terhadap orang lain” dalam tasamuh?
27. Apa yang dimaksud dengan rendah hati?
28. Apa perintah bersikap tawaduk?
29. Menurut W.J.S Poerwodarmito kata toleransi adalah?
30. Apa yang dimaksud husnudzan?
31. Sebutkan dampak positif dari perilaku tawaduk!
32. Apa pengertian husnudzan?
33. Apa pengertian ta’awun?
34. Apa yang dimaksud dengan “terjalannya ukhuwah yang mantab antar sesama muslim”?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Lampiran 12****Soal Post Test**

1. Sekaya dan sekuat apapun seseorang, ia tetap membutuhkan orang lain karena manusia adalah makhluk sosial. Oleh karena itu siap yang harus dilestarikan adalah ....
  - a. Ta'awun
  - b. Tabayun
  - c. Ta'aruf
  - d. Tasamuh
2. Perilaku yang menunjukkan seseorang memiliki sifat tawaduk adalah ...
  - a. Firman tidak suka jajan dan lebih senang menabung
  - b. Hasyim merasa bangga dengan prestasi yang telah diraih
  - c. Burhan selalu senyum dan menyapa ketika bertemu tetangga
  - d. Indra tidak mengeluh ketika sedang sakit
3. Berikut adalah contoh sikap tasamuh, *kecuali* ....
  - a. Menganggap orang lain salah
  - b. Menghargai orang lain
  - c. Berusaha menahan diri
  - d. Menghargai pendapat orang lain
4. Seseorang yang memiliki sikap saling menghormati, memahami dan bertenggang rasa terhadap orang lain disebut ....
  - a. Husnudzan
  - b. Tasabuh
  - c. Tadabur
  - d. Tasamuh
5. Seorang muslim memiliki sifat tasamuh jika ....
  - a. Saling mengucapkan selamat dalam hari-hari besar agama lain
  - b. Menghargai keyakinan orang lain
  - c. Bergantian menghadiri hri besar antaragama

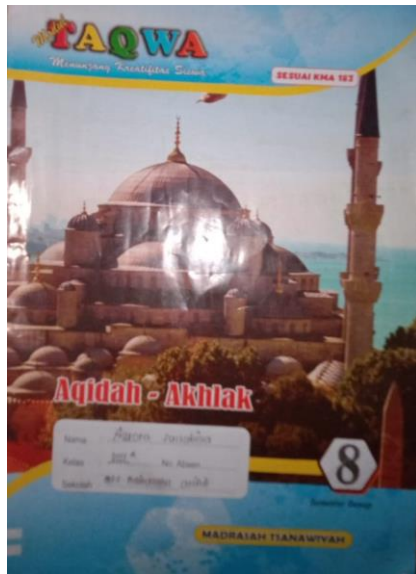
- d. Mencaci tuhan orang lain
6. Menghargai pendapat orang lain saat bermusyawarah adalah contoh sikap ....
- Tasamuh
  - Su'udzan
  - Ta'abud
  - Ta'awun
7. Kita hanya diperbolehkan tolong menolong jika dalam hal ....
- Kecurangan
  - Kebaikan
  - Kejahatan
  - Kelicikan
8. Rasulullah memerintahkan kita bersikap tawaduk artinya melarang untuk berbuat ....
- Tasabuh
  - Tasamuh
  - Takabur
  - Tafahum
9. Secara kebahasaan tawadu' berarti ....
- Rendah diri
  - Rendah hati
  - Cinta tanah air
  - Toleransi
10. Menganggap musibah yang menimpa kita sebagai bagian dari skenario terbaik dari Allah untuk kita adalah cerminan dari sikap ....
- Husnudzan
  - Su'udzan
  - Ta'awun
  - Tasabuh





Lampiran 13

Buku Akidah Akhlak Kelas VIII



**DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
KI dan KD	3
BAB 1 SIFAT UTAMA DAN KETEGUHAN RASUL-RASUL ULUL AZMI	4
A. Rasul-Rasul Ulul Azmi	19
B. Hikmah Keteladanan Rasul Ulul Azmi	20
Ulangan Harian	24
BAB 2 AKHLAK TERPUJI TERHADAP SESAMA	24
A. Pengertian Perilaku Terpuji Terhadap Sesama	24
B. huanuzan, sawasuh, sasamtuhi, dan tabawun	26
Ulangan Harian	34
BAB 3 AKHLAK TERCELA TERHADAP SESAMA	38
A. Hasad	40
B. Dendam	42
C. Ghibah	42
D. Fitnah	44
E. Namimah	45
Ulangan Harian	46
BAB 4 ADAB BERKOMUNIKASI MELALUI MEDIA	50
A. Pengertian Media Sosial	51
B. Jenis-jenis media sosial	51
C. Dampak Media Sosial	52
D. Adab Menggunakan Media Sosial	55
Ulangan Harian	59
BAB 5 KETELADANA ABU BAKAR ASH SHIDDIQ	62
Abu Bakar Ash Shiddiq	63
DAFTAR PUSTAKA	64

**BAB 2 AKHLAK TERPUJI TERHADAP SESAMA**

**Pengamatanku**

Amati ayat berikut ini!  
لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ (Al-Ahzab: 21)  
Artinya: sungguh telah ada dalam diri Rasulullah suri teladan yang baik.  
Amatilah gambar berikut, kemudian berikan tanggapanmu!

**Pertanyaanku**

Setelah kalian mengamati salah satu ayat Al-Qur'an dan kalian perhatikan dan renungkan gambar-gambar di atas, tentunya akan banyak hal yang menjadi pertanyaan di benak kalian bukan? Nah, sekarang coba tulis, kemudian ungkapkan pertanyaan-pertanyaan kalian tersebut! Gunakan pertanyaan-pertanyaan apa, mengapa, bagaimana, dll.

NO	Kata Tanya	PERTANYAAN
1.	Apakah	Peristiwa apa saja yang terjadi pada gambar di atas?
2.		
3.		

**A. Pengertian Perilaku Terpuji Terhadap Sesama**

Yang dimaksud akhlak atau perilaku terpuji terhadap sesama adalah setiap perilaku baik yang sesuai dengan norma yang berlaku (norma agama, hukum, dan adat) yang

Modul Akidah - Akhlak / Kelas 8 / Semester Genap / WNG 25

diakukan seseorang terhadap orang lain, untuk menjamin berlangsungnya kehidupan yang baik diantara mereka. Sebagai seorang muslim, dalam bersikap kita harus selalu berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadis.

Mengenal takdir hidup manusia yang dipetakan dalam berbagai jenis dan keadaan mulai diantara kamu oleh Allah ialah orang yang paling baik diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal (Qs. Al-Hajurat: 13)

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُرُكًا وَقَدَلِ بَعْضُكُمُ عَلَىٰ بَعْضٍ كَرِيمٌ  
عِنْدَ اللَّهِ أَفْضَلُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling baik diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal (Qs. Al-Hajurat: 13)

Salah satu akhlak terpuji yang dengan mudah bisa kita lakukan adalah memberi salam kepada sesama muslim, seperti sabda Rasulullah saw. di bawah ini:

إِنَّ أَوَّلَ مَا لِي مِنَ بَنِي أَبِيكَ أَنْ يَكُونُوا يَسْتَأْذِنُونَكَ (رواه أحمد عن أبي هريرة)

Artinya: "Sesungguhnya orang yang paling utama ialah orang yang mendahulukan memberi salam" (H.R. Ahmad dan Abu Hurairah)

Imam Ghazali dalam kitabnya "Ihya Ulumuddin" berpendapat bahwa akhlak adalah ungkapan sikap yang menimbulkan perubahan-perubahan dengan mudah dan tidak memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu. Ini berarti, akhlak seseorang akan akhlagnya akan menjadi baik pula. Sebaliknya jika seseorang terbiasa bersikap baik, maka akhlag yang dia miliki adalah akhlag yang tidak terpuji.

Akhlag terpuji atau yang biasa disebut juga dengan akhlagul karimah dan akhlagul mahmudah, adalah sikap baik yang timbul pada diri seseorang karena dia membiasakan diri dalam setiap hal. Kebiasaan seseorang untuk mengontrol setiap sikap dan hawa nafsunya ke arah yang baik akan menimbulkan ketenteraman bagi dirinya sendiri dan orang lain. Kita perlu mengingat bahwa derajat seseorang tidak diukur lewat banyaknya harta atau kekuasaan yang dimilikinya, tapi lewat baik atau buruk akhlag yang dimilikinya. Cermat hadis Rasulullah saw. berikut:

خَيْرُ النَّاسِ مَنْ خَلَّفَهُ خَيْرًا (رواه الطبراني)

Artinya: "Sebaik-baik manusia adalah orang yang paling baik akhlag." (H.R. Tabrani)

Rasulullah saw. adalah suri teladan yang baik dalam setiap hal, baik perkataan, perbuatan dan pemikirannya. Hal ini diterangkan Allah swt. dalam Q.S. Al-Ahzab: 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَن كَانَ يَرْغَبُ إِلَى اللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا  
(yaitu) bagi orang yang menghimpun (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah. (Q.S. Al-Ahzab: 21)

Setiap hal yang terjadi pada diri kita sesungguhnya adalah hasil dari perbuatan kita sendiri. Oleh karena itu, untuk mendapatkan hasil yang baik, kita harus memiasakan

Modul Akidah - Akhlak / Kelas 8 / Semester Genap / WNG 26





## Lampiran 16

## Dokumentasi wawancara



Wawancara dengan Bu Arin  
selaku Guru Akidah Akhlak



Pasca wawancara dengan  
siswa/I kelas VIIIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BIODATA PENULIS



### A. Data Pribadi

1. Nama : Putri Shofwah
2. NIM : T20191120
3. Tempat, Tanggal lahir : Jember, 22 Maret 2001
4. Alamat : Dusun Karang Pakem RT 021 RW 007 Desa  
Curahlele Kecamatan Balung Kabupaten Jember
5. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
6. Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
7. No. handphone : 083833617317
8. Email : [putrishofwah1986@gmail.com](mailto:putrishofwah1986@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. TK
2. MI Bustanul Ulum 09 Curahlele
3. MTs Baitul Arqom Balung
4. MAN 1 Jember
5. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

### C. Pengalaman Organisasi

1. ICIS (*Institute of Culture and Islamic Studies*) divisi Bahasa Arab